

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/DECEMBER 2022 DAN/AND 2021



LEADING IN INNOVATION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
serta untuk tahun yang berakhir
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")
and Subsidiaries'

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Hardianto Atmadja |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Jeruk Purut Kav B, RT/RW 001/003
Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Robert Chandrakelana Adjie |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Taman Provence 35, RT/RW 001/005, Kel. Lengkong
Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries';
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries' has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries' do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries'.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Februari/27 February 2023
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



Hardianto Atmadja

Direktur Utama/President Director

Robert Chandrakelana Adjie

Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Akrual promosi penjualan

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan" dan Catatan 14 "Akrual" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat akrual promosi penjualan sebesar Rp 43,2 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akrual iklan dan promosi pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan skema promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan, yang terdiri dari berbagai skema tetap dan variabel.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan, dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi

Kami berfokus pada area ini dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami berbagai skema promosi penjualan, termasuk dokumen yang relevan dan metode yang digunakan oleh Grup untuk menghitung akrual promosi penjualan.
- Kami menguji desain dan pengoperasian pengendalian utama yang relevan terkait dengan persetujuan atas anggaran promosi penjualan dan realisasi akrual promosi penjualan.
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan, dan menguji keandalan rincian tersebut secara sampel, dengan menguji atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akrual promosi penjualan ke dokumen pendukung.
- Kami menguji penambahan dan realisasi akrual promosi penjualan secara sampel dengan memeriksa ke dokumen pendukung.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Accrued sales promotion

Refer to Note 4 "Significant Accounting Estimates and Judgements" and Note 14 "Accruals" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group recognised the accrued sales promotion amounting to Rp 43.2 billion which was presented as part of the advertising and promotion accruals in the consolidated statement of financial position in relation to sales promotion schemes given to customers, which consisted of various fixed and variable schemes.

The Group exercised significant judgement to estimate the accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluate several factors including the approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims.

Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

We focused on this area due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the amount of the accrued sales promotion at the end of the year.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood various sales promotion schemes, including relevant documents and methods used by the Group to calculate the accrued sales promotion.*
- *We tested the design and operation of relevant key controls in relation to the approval of the sales promotion budget and realisation of the accrued sales promotion.*
- *We obtained the sales promotion listing and tested, on a sample basis, the reliability of the listing by testing relevant attributes used in the calculation of the accrued sales promotion to supporting documents.*
- *We tested, on a sample basis, the additions to, and realisation of the accrued sales promotion by checking against the supporting documents.*

- Kami mengevaluasi kesesuaian pendekatan yang digunakan oleh manajemen secara sampel, dan menguji akurasi dari saldo akrual promosi penjualan pada akhir tahun.
 - Kami menguji realisasi akrual promosi penjualan setelah akhir tahun, secara sampel, dengan mengacu pada dokumen pendukung dan mengevaluasi apakah akrual promosi penjualan akhir tahun telah dicatat secara tepat.
 - Kami menguji realisasi akrual promosi penjualan yang diakui sebelumnya secara sampel, dengan memeriksa ke dokumen pendukung.
- *We evaluated, on a sample basis, the appropriateness of management's approaches and tested the accuracy of the accrued sales promotion balances at year end.*
 - *We tested the realisation of the accrued sales promotion subsequent to the year-end, on a sampling basis, by reference to supporting documents and evaluated whether the accrued sales promotion at year-end had been appropriately recorded.*
 - *We tested, on a sample basis, the realisation of the accrued sales promotion recognised previously by checking against supporting documents.*

2. Penilaian aset tetap

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan" dan Catatan 9 "Aset tetap" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengidentifikasi terdapat kelompok aset tetap (yang membentuk unit penghasil kas), yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu yang mengalami indikasi penurunan nilai.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai dengan membandingkan nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan atas unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai yang berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto.

Kami berfokus pada area ini dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan asumsi proyeksi arus kas masa depan dan asumsi-asumsi utama lainnya.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami metode, asumsi, dan data yang digunakan oleh Grup untuk melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menguji akurasi data yang digunakan manajemen secara sampel, dalam pengujian penurunan nilai atas aset tetap ke dokumen pendukung.
- Kami menguji asumsi utama yang diterapkan oleh manajemen dalam pengujian penurunan nilai atas aset tetap dengan melakukan *look-back* testing dan analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi utama dalam proyeksi arus kas masa depan.

2. Valuation of fixed assets

Refer to Note 4 "Significant Accounting Estimates and Judgements" and Note 9 "Fixed assets" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group identified a group of fixed assets (that formed a cash generating unit), which were used to produce certain products that had indicators of impairment.

The Group performed an impairment assessment by comparing the carrying amount with the recoverable amount of the cash generating unit. The recoverable amount of cash generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use which is based on several assumptions and estimations, including future cash flows projections, growth rate and discount rate.

We focused on this area due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the future cash flow projections and the other key assumptions.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood the methodology, assumptions and data used by the Group for the fixed assets impairment assessment.*
- *We tested, on a sample basis, the accuracy of data used by management in fixed assets impairment testing to the supporting documents.*
- *We tested key assumptions which were applied by management in the fixed assets impairment testing by performing look-back testing and sensitivity analysis on the key assumptions of future cash flow projection.*

- Kami menilai kewajaran asumsi tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam perhitungan nilai terminal dengan membandingkannya ke data pasar yang tersedia.
- Kami mengevaluasi perhitungan tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas diskontoan dengan menguji input data yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto dan membandingkannya ke data pasar yang tersedia.
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilaian penurunan nilai atas aset tetap dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model penilaian penurunan nilai
- Kami menilai kecukupan dari penyajian dan pengungkapan berkaitan dengan penurunan nilai aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.
- We assessed the reasonableness of the growth rate assumption used in the terminal value calculation by comparing it to the available market data.
- We evaluated the calculation of the discount rate used in the discounted cash flow model by testing the data inputs used in determining the discount rate and comparing them to the available market data.
- We tested the mathematical accuracy of the impairment assessment of fixed assets calculation by recalculating the formulas used in the impairment assessment model.
- We assessed the adequacy of the presentation and disclosures related to fixed assets impairment was in accordance with the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarnya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Februari/February 2023


Ely, CPA
 Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1737



Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and
 subsidiaries 00202/2.1025/AU.1/04/1737-
 2/1/II/2023

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 dan 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021 ¹⁾	2020 ¹⁾	ASSETS
ASET				
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	1.073.175.070.556	904.325.920.495	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	6,27	73.660.985.484	52.716.292.757	Related parties -
- Pihak ketiga	6	634.257.018.030	561.353.851.954	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	27	71.345.680.091	41.983.205.811	Related parties -
- Pihak ketiga		31.599.117.789	17.745.860.360	Third parties -
Persediaan	7	1.273.691.356.964	1.005.419.097.716	Inventories
Aset lancar lainnya		<u>36.598.146.034</u>	<u>29.892.188.727</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>3.194.327.374.948</u>	<u>2.613.436.417.820</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Tagihan pajak penghasilan	8d	48.192.459.052	31.879.820.588	Claims for income tax refund
Aset tetap	9	3.176.839.184.209	3.194.026.759.059	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	8c	14.599.242.815	23.008.425.600	Deferred tax assets
Penyertaan saham langsung	10	27.773.952.359	11.856.556.017	Direct investment in shares
Merek	11	138.750.000.000	143.750.000.000	Trademarks
Goodwill	11	656.460.352.452	656.460.352.452	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		<u>70.429.368.455</u>	<u>92.183.948.607</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>4.133.044.559.342</u>	<u>4.153.165.862.323</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>7.327.371.934.290</u>	<u>6.766.602.280.143</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	12a	13.888.348.777	61.468.520.849	Short-term bank loan
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	13,27	187.358.286.914	172.873.990.724	Related parties -
- Pihak ketiga	13	997.160.900.224	908.140.978.151	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	27	1.579.528.178	1.771.986.506	Related parties -
- Pihak ketiga		62.484.053.675	43.018.197.272	Third parties -
Akrual	14	161.950.134.155	151.663.946.696	Accruals
Uang muka pelanggan		2.832.614.879	5.972.612.142	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	15	120.674.271.990	108.340.779.414	Employee benefit obligations
Utang pajak	8a	87.608.756.432	55.574.743.737	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	12b	169.153.700.682	199.551.584.094	Bank loans -
- Liabilitas sewa	12c	<u>30.406.208.413</u>	<u>62.962.192.340</u>	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1.835.096.804.319</u>	<u>1.771.339.531.925</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				Non-current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	12b	2.078.566.053.623	1.877.057.609.337	Bank loans -
- Liabilitas sewa	12c	27.456.036.568	40.120.246.177	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	15	2.275.490.398	937.480.520	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	8c	13.968.302.098	12.086.710.909	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>18.564.745.100</u>	<u>22.824.297.863</u>	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>2.140.830.627.787</u>	<u>1.953.026.344.806</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>3.975.927.432.106</u>	<u>3.724.365.876.731</u>	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

) As restated, see note 32

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 dan 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021 ¹⁾	2020 ¹⁾	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar – 100.000.000.000 saham (2020: 20.000.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp20 per saham (2020: Rp100 per saham)				Authorised – 100,000,000,000- shares (2020: 20,000,000,000 shares) with par value of Rp20 per share (2020: Rp100 per share)
- Modal diempatkan dan disetor penuh – 36.897.901.455 saham biasa (2020: 7.379.580.291 saham biasa)	16	737.958.029.100	737.958.029.100	Issued and fully paid- 36,897,901,455 ordinary shares (2020: 7,379,580,291 ordinary shares)
Tambahan modal disetor	17	795.947.602.079	795.947.602.079	Additional paid-in capital
Saham treasuri	16	(99.018.951.234)	(96.109.649.615)	Treasury shares
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	20	(21.879.186.317)	(21.879.186.317)	Transactions with non-controlling interests
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		1.286.419.715	(200.072.176)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja		(193.799.091.658)	(202.961.478.454)	Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	19	14.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>1.614.260.960.871</u>	<u>1.410.252.281.377</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.848.755.782.556	2.635.007.525.994	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	21	<u>502.688.719.628</u>	<u>407.228.877.418</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>3.351.444.502.184</u>	<u>3.042.236.403.412</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7.327.371.934.290</u>	<u>6.766.602.280.143</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

¹⁾ As restated, see note 32

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan bersih	10.510.942.813.705	22	8.799.579.901.024	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(7.853.878.614.261)</u>	23	<u>(6.379.825.025.746)</u>	Cost of sales
Laba bruto	2.657.064.199.444		2.419.754.875.278	Gross profit
Beban penjualan	(1.369.072.801.517)	24	(1.177.307.260.996)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(575.590.478.365)	25	(532.557.523.002)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	7.828.490.950		1.816.473.281	Share of net profit of associates
Penghasilan keuangan	15.611.207.104		20.966.076.163	Finance income
Biaya keuangan	(156.682.643.155)		(171.077.247.615)	Finance costs
Penghasilan lainnya	131.847.893.371		90.945.329.513	Other income
Beban lainnya	<u>(36.754.403.169)</u>		<u>(19.886.216.311)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	674.251.464.663		632.654.506.311	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(152.537.429.078)</u>	8b	<u>(140.016.834.125)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>521.714.035.585</u>		<u>492.637.672.186</u>	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba				Items that will not be reclassified to profit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	18.434.467.111	15	(46.702.549.749)	Remeasurements of post-benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(8.009.045.244)</u>	8c	<u>10.141.248.490</u>	Related income tax
	<u>10.425.421.867</u>		<u>(36.561.301.259)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba				Items that will be reclassified to profit
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	<u>1.486.491.891</u>		<u>16.071.044</u>	Differences arising from foreign currency translation
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>11.911.913.758</u>		<u>(36.545.230.215)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>533.625.949.343</u>		<u>456.092.441.971</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	425.208.267.424		424.826.659.580	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>96.505.768.161</u>	21	<u>67.811.012.606</u>	Non-controlling interests
	<u>521.714.035.585</u>		<u>492.637.672.186</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	435.857.146.111		391.912.510.952	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>97.768.803.232</u>		<u>64.179.931.019</u>	Non-controlling interests
	<u>533.625.949.343</u>		<u>456.092.441.971</u>	
Laba per saham dasar-dasar dan dilusian	<u>11,64</u>	28	<u>11,60</u>	Basic earnings per share – basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas Induk/ Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disertor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling Interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2021 ^{*)}
							Dieadangkan/ Appropriated	Belum dieadangkan/ Unappropriated	Jumlah/Total			
Saldo 1 Januari 2021 ^{*)}	737.958.029.100	909.288.729.834	(30.078.907.476)	-	(216.143.220)	(130.686.999.782)	10.000.000.000	1.073.643.431.337	2.569.908.139.793	387.052.373.742	2.956.960.513.535	Balance as at 1 January 2021 ^{*)}
Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi PSAK 24	32	-	-	-	-	(39.344.259.000)	-	45.706.163.098	6.361.904.098	5.216.468.902	11.578.373.000	Adjustment related to implementation of change in accounting policy PSAK 24
Saldo 1 Januari 2021 (setelah penyesuaian)	737.958.029.100	909.288.729.834	(30.078.907.476)	-	(216.143.220)	(170.031.258.782)	10.000.000.000	1.119.349.594.435	2.576.270.043.891	392.268.842.644	2.968.538.886.535	Balance as at 1 January 2021 (after adjustment)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	424.826.659.580	424.826.659.580	67.811.012.606	492.637.672.186	Profit for the year
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	(131.923.972.638)	(131.923.972.638)	-	(131.923.972.638)	Cash dividends
Penambahan cadangan modal	19	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve
Akuisisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak	20	-	-	-	(21.879.186.317)	-	-	-	(21.879.186.317)	-	(21.879.186.317)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	17	-	(113.341.127.755)	-	-	-	-	-	(113.341.127.755)	(49.219.896.245)	(162.561.024.000)	Differences in value of transaction with entities under common control
Pembelian saham treasuri	16	-	(66.030.742.139)	-	-	-	-	-	(66.030.742.139)	-	(66.030.742.139)	Purchase of treasury shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(32.930.219.672)	-	-	(32.930.219.672)	(3.631.081.587)	(36.561.301.259)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	16.071.044	-	-	-	16.071.044	-	16.071.044	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Saldo 31 Desember 2021	737.958.029.100	795.947.602.079	(96.109.649.615)	(21.879.186.317)	(200.072.176)	(202.961.478.454)	12.000.000.000	1.410.252.281.377	2.635.007.525.994	407.228.877.418	3.042.236.403.412	Balance as at 31 December 2021

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*)} As restated, see note 32

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas Induk/ Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling Interest	Selisih kurs Karena Penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 31 December 2021
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/Total			
Saldo 31 Desember 2021	737.958.029.100	795.947.602.079	(96.109.649.615)	(21.879.186.317)	(200.072.176)	(202.961.478.454)	12.000.000.000	1.410.252.281.377	2.635.007.525.994	407.228.877.418	3.042.236.403.412	<i>31 December 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	425.208.267.424	425.208.267.424	96.505.768.161	521.714.035.585	<i>Profit for the year</i>
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	(219.199.587.930)	(219.199.587.930)	(2.308.961.022)	(221.508.548.952)	<i>Cash dividends</i>
Penambahan cadangan modal	19	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	<i>Additional capital reserve</i>
Pembelian saham treasu	16	-	-	(2.909.301.619)	-	-	-	-	(2.909.301.619)	-	(2.909.301.619)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	9.162.386.796	-	-	9.162.386.796	1.263.035.071	10.425.421.867	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	1.486.491.891	-	-	-	1.486.491.891	-	1.486.491.891	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Saldo 31 Desember 2022	737.958.029.100	795.947.602.079	(99.018.951.234)	(21.879.186.317)	1.286.419.715	(193.799.091.658)	14.000.000.000	1.614.260.960.871	2.848.755.782.556	502.688.719.628	3.351.444.502.184	<i>31 December 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	10.413.954.957.639		8.699.290.367.936	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(8.266.858.994.426)		(6.597.107.874.557)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1.252.764.616.398)</u>		<u>(1.100.559.505.006)</u>	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	894.331.346.815		1.001.622.988.373	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	15.611.207.104		20.966.076.163	Finance income received
Pembayaran beban bunga	(134.722.573.780)		(156.283.346.822)	Payments of finance cost
Pembayaran atas pemeriksaan pajak	-		(4.074.000.000)	Payment of tax assessment
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(152.990.248.871)		(156.823.605.867)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak	-		4.359.129.387	Receipt of tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>622.229.731.268</u>		<u>709.767.241.234</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari penjualan aset tetap	74.967.356.350		30.498.402.214	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(342.215.707.104)		(188.071.904.604)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(1.600.861.225)		(10.974.930.658)	Acquisition of other non-current assets
Perolehan saham Entitas Anak	-		(162.561.024.000)	Acquisition of shares of a Subsidiary
Perolehan saham perusahaan asosiasi	<u>(8.088.905.392)</u>		<u>-</u>	<u>- Acquisition of shares of associates</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(276.938.117.371)</u>		<u>(331.109.457.048)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan utang bank	1.398.139.639.872		1.108.338.072.839	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.291.738.973.957)		(1.159.853.690.219)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(221.508.548.952)		(131.923.972.638)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(58.425.279.180)		(84.200.365.708)	Payments of lease liabilities
Perolehan saham treasuri	<u>(2.909.301.619)</u>		<u>(66.030.742.139)</u>	<u>Acquisition of treasury shares</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(176.442.463.836)</u>		<u>(333.670.697.865)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	168.849.150.061		44.987.086.321	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>904.325.920.495</u>	5	<u>859.338.834.174</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1.073.175.070.556</u>	5	<u>904.325.920.495</u>	Cash and cash equivalents at end of year

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Putri Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 4 (empat) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat).

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, serta dalam bidang pertanian kacang tanah dan jagung.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") was established and commenced its business in 1994 as PT Garuda Putra Putri Jaya in Indonesia. In 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Putri Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name to PT Garudafood Putra Putri Jaya. In 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company has 4 (four) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java).

The scope of the Company's business activities as set out in its Article of Association is to engage in the manufacturing and trading of food and beverage, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and other nuts either than soy sauce and tempeh, chocolate (including the chocolate beverage industry in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk, non-alcohol drinks and herbs. The Company also runs supporting business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company, and also in field of peanut and corn farming.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated 24 August 1994 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 dated 20 October 1994.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 6 Desember 2022 sehubungan dengan tugas dan wewenang Direksi, ketentuan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, komposisi Dewan Komisaris, dan pelaporan informasi keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0321938 tanggal 6 Desember 2022.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds* ("MCB")) sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Articles of association (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 6 December 2022 regarding duties and authorities of the Directors, stipulation of Directors and Board of Commissioners meetings, composition of Board of Commissioners, and reporting of financial information in accordance with the requirement of the Financial Services Authority. This amendment has had Notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Letter No. AHU-AH.01.03.0321938 dated 6 December 2022.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 1 August 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated 28 September 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 10 October 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with a nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak dan asosiasi

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak dan asosiasi:

Following are direct ownership interests in subsidiaries and associates:

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ Bekasi	Perdagangan/ Trading	1994	54,95%	54,95%	1.620.231.807.340	1.395.506.023.807
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ Bekasi	Produksi keju dengan merk keju "Prochiz"/ Manufacturer cheese with the brand name "Prochiz" cheese	2008	66,07%	66,07%	860.100.358.989	767.726.284.113
Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	53.080.748.183	47.619.702.097
<u>Entitas asosiasi signifikan/Significant associates</u>							
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	India/ India	Pabrikasi/ Manufacturing	2011	19,00%	19,00%	57.756.710.247	73.481.801.325
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2019	37,00%	37,00%	216.465.349.848	65.778.828.665
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2020	49,00%	49,00%	57.911.390.915	24.179.269.869

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

**31 Desember 2022 dan 2021/
31 December 2022 and 2021**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Hartono Atmadja
Atiff Ibrahim Gill
Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Guy-Pierre Girin

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharma
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Rudi Eko Hartono

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Drs. Mohammad Raylan, MM
Prasetyo Rahardjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki 8.559 orang karyawan (2021: 8.716 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries had 8,559 employees (2021: 8,716 employees) (unaudited).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Issuance of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Directors on 27 February 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Directors on 27 February 2023.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures consolidated financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" (Kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak)
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to PSAK and ISAK

The election of standard, new interpretation/amended standards that are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combination"
- Amendment to PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" (Onerous contracts – cost of fulfilling a contract)
- Annual improvement PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Leases"

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada bulan April 2022 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 diungkapkan pada Catatan 32.

Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2023

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” (Definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” (Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal)

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022 (continued)

The impact on the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021, and 1 January 2021 are disclosed in Note 32.

Changes to PSAK which will be effective in 2023

Amendment standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2022 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements” (Liabilities classification as short or long term)
- Amendment to PSAK 16 “Fixed assets” (Output before intended use)
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors” (Definition of accounting estimates)
- Amendment to PSAK 46 “Income taxes” (Deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar asset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar asset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 11). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar asset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is de-consolidated from the date when that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 11). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entity measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on the translation of financial statements in foreign currencies reserve.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731	14.269	<i>United States Dollars ("USD")</i>
Euro	16.713	16.127	<i>Euro</i>

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Dollar Amerika Serikat ("USD")	15.731	14.269	<i>United States Dollars ("USD")</i>
Euro	16.713	16.127	<i>Euro</i>

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"); and*
3. *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

As at 31 December 2022, the Group only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and included transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at 31 December 2022, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise short-term bank loan, trade payables, other payables, accruals, bank loans, lease liabilities and other long-term liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas and setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

f. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilai nya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-buku kan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-bukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12	<i>Building development on the leased land</i>
Mesin dan peralatan	4 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

k. Goodwill dan Merek

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful live and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

k. Goodwill and Trademarks

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Goodwill dan Merek (lanjutan)

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 30 tahun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dan merek dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Goodwill and Trademarks (continued)

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful lives of 30 years.

Goodwill and trademarks impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

I. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use ("VIU"). For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

n. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

o. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

n. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Untuk bangunan di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasi secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

q. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 10 years but may be extended.

For leases of buildings for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Lease (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and*
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- Pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Lease (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both of the following conditions are met:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- Menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya; dan
- Membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Lease (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Group menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

s. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Group menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment: (continued)

- 3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost-plus margin.*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods has been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD dan Euro (lihat Catatan 29 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp1.160.057.963 (2021: Rp1.730.956.115), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya menguat/melemah 0.25% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik Rp4.415.394.779 (2021: Rp4.206.657.365).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	1.073.175.070.556	904.325.920.495	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	707.918.003.514	614.070.144.711	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	102.944.797.880	59.729.066.171	<i>Other receivables</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD and Euro (refer to Note 29 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2022, if the USD had strengthened/weakened by 1% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp1,160,057,963 (2021: Rp1,730,956,115), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

As at 31 December 2022, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowing had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp4,415,394,779 (2021: Rp4,206,657,365) lower/higher.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Kas dan setara kas

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan deposito di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

b. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2022 sebagai berikut:

Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected</i> <i>credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0,02% - 0,05%	592.383.646.691
Lewat jatuh tempo:		<i>Not yet overdue</i>
- 1-30 hari	0,11% - 0,48%	104.989.578.032
- 31-60 hari	0,00% - 3,91%	4.095.307.198
- 61 – 90 hari	0,00% - 15,38%	1.400.366.236
- Lebih dari 90 hari	0,00% - 21,03%	5.792.022.284
Jumlah piutang usaha, kotor	708.660.920.441	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(742.916.927)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>707.918.003.514</u>	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Cash and cash equivalents

For cash and time deposits, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash and time deposits at banks with good reputations and rating. Based on management's assessment of the ECL under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.

b. Trade receivables

The average credit period on the sale of goods varies among Group businesses, but is not more than 90 days.

The Group controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and by performing ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process of approval, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2022 as follows:

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	2022			
	Dalam waktu Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	13.988.710.712	-	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	1.184.519.187.138	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	64.063.581.853	-	-	<i>Other payables</i>
Akrual	161.950.134.155	-	-	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	120.674.271.990	-	-	<i>Short-term employee benefits obligations</i>
Utang bank jangka panjang	339.782.131.366	2.425.232.582.755	-	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	<u>33.145.170.907</u>	<u>26.808.145.453</u>	<u>5.611.140.571</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1.918.123.188.121</u>	<u>2.452.040.728.208</u>	<u>5.611.140.571</u>	
 2021				
	Dalam waktu Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	61.477.334.922	-	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	1.081.014.968.875	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	44.790.183.778	-	-	<i>Other payables</i>
Akrual	151.663.946.696	-	-	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	108.340.779.414	-	-	<i>Short-term employee benefits obligations</i>
Utang bank jangka panjang	308.135.498.550	2.104.889.078.777	-	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	<u>69.126.701.670</u>	<u>39.711.257.144</u>	<u>7.036.755.131</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1.824.549.413.905</u>	<u>2.144.600.335.921</u>	<u>7.036.755.131</u>	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman Kas dan setara kas	2.319.470.348.063 <u>1.073.175.070.556</u>	2.241.160.152.797 <u>904.325.920.495</u>	<i>Total borrowings</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	1.246.295.277.507	1.336.834.232.302	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	3.351.444.502.184	3.042.236.403.412	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>0,37</u>	<u>0,44</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman Kas dan setara kas	2.319.470.348.063 <u>1.073.175.070.556</u>	2.241.160.152.797 <u>904.325.920.495</u>	<i>Total borrowings</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	1.246.295.277.507	1.336.834.232.302	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	3.351.444.502.184	3.042.236.403.412	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>0,37</u>	<u>0,44</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) *Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.*
- b) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy: (continued)

- c) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2022		2021		Financial assets: Cash and cash equivalents Trade receivables Other receivables Direct investment in shares Other non-current assets: Employee receivables - Security deposits -
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*/ Fair values*)	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*/ Fair values*)	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	1.073.175.070.556	1.073.175.070.556	904.325.920.495	904.325.920.495	
Piutang usaha	707.918.003.514	707.918.003.514	614.070.144.711	614.070.144.711	
Piutang lain-lain	102.944.797.880	102.944.797.880	59.729.066.171	59.729.066.171	
Penyertaan saham langsung	27.773.952.359	27.773.952.359	11.856.556.017	11.856.556.017	
Aset tidak lancar lainnya:					
- Piutang karyawan	-	-	42.777.000	42.777.000	
- Simpanan jaminan	2.092.713.313	2.092.713.313	1.398.071.146	1.398.071.146	
	1.913.904.537.622	1.913.904.537.622	1.591.422.535.540	1.591.422.535.540	
Liabilitas keuangan:					
Pinjaman bank jangka pendek	13.888.348.777	13.888.348.777	61.468.520.849	61.468.520.849	
Utang usaha	1.184.519.187.138	1.184.519.187.138	1.081.014.968.875	1.081.014.968.875	
Utang lain-lain	64.063.581.853	64.063.581.853	44.790.183.778	44.790.183.778	
Akrual	161.950.134.155	161.950.134.155	151.663.946.696	151.663.946.696	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	120.674.271.990	120.674.271.990	108.340.779.414	108.340.779.414	
Utang bank jangka panjang	2.247.719.754.305	2.247.719.754.305	2.076.609.193.431	2.076.609.193.431	
Liabilitas sewa	57.862.244.981	57.862.244.981	103.082.438.517	103.082.438.517	
	3.850.677.523.199	3.850.677.523.199	3.626.970.031.560	3.626.970.031.560	

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

* Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografik karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers the current employee demographics and includes the employee turnover rate.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 15).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai yang dapat dipulihkan dibuat berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada nilai yang dipulihkan dari aset non-keuangan.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihian pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Akrual promosi penjualan

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan, dan estimasi klaim yang akan diterima di masa depan. Setiap perubahan dari faktor-faktor ini akan berdampak pada jumlah yang dapat direalisasikan dapat berbeda dari akrual yang dilaporkan untuk kegiatan pemasaran dan promosi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Employee benefits obligations (continued)

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 15).

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a Cash Generating Unit ("CGU") is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its VIU.

The recoverable amount is developed based on several assumptions and estimation, including future cash flows projections, growth rate and discount rate. Any changes in these assumptions may have a significant impact on the recoverable amount of non-financial assets.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Accrued sales promotion

The Group exercised significant judgement to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Any changes in these factors will impact the realisable amount that can be different from the reported accruals for marketing and promotion activities.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada lessee atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK 73, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan);
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	34.596.794.225	18.554.700.160	
Kas pada bank	<u>1.038.578.276.331</u>	<u>885.771.220.335</u>	
	<u>1.073.175.070.556</u>	<u>904.325.920.495</u>	

a. Kas/Cash on hand

	2022	2021
Rupiah/Rupiah	34.210.463.522	18.176.101.608
Euro/Euro	179.994.691	173.685.744
Dolar AS/US Dollar	39.195.360	76.932.794
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000) <i>Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)</i>	<u>167.140.652</u>	<u>127.980.014</u>
	<u>34.596.794.225</u>	<u>18.554.700.160</u>

b. Kas pada bank/Cash in bank

	2022	2021
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	515.220.398.706	397.098.745.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255.326.071.261	200.372.691
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56.154.382.796	31.824.478.037
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.960.649.593	9.137.861.410
PT Bank Central Asia Tbk	18.073.333.876	22.496.459.147
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.774.840.157	5.910.979.924
Citibank, N.A.	2.398.723.302	3.328.571.399
PT Bank BTPN Tbk	1.104.776.818	139.008.397
PT Bank DBS Indonesia	390.774.884	189.556.262.915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000) <i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>	<u>113.607.307</u>	<u>354.448.915</u>
	<u>876.517.558.700</u>	<u>660.047.188.720</u>

Dolar AS/US Dollar:

PT Bank DBS Indonesia	76.060.691.145	196.860.539.068
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.393.759.476	7.566.751.697
DBS Bank Ltd.	18.896.083.964	14.808.669.666
Citibank, N.A.	2.744.124.607	718.328.647
PT Bank HSBC Indonesia	2.482.742.715	4.538.936.837
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.090.758.752	148.902.399
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000) <i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>	<u>60.618.622</u>	<u>54.981.492</u>
	<u>120.728.779.281</u>	<u>224.697.109.806</u>

Euro/Euro:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.150.395.070	160.703.961
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	366.925.792	-
	<u>40.517.320.862</u>	<u>160.703.961</u>

Mata uang asing lainnya

(masing-masing dibawah Rp1.000.000.000) <i>Other foreign currencies (each below Rp1,000,000,000)</i>	<u>814.617.488</u>	<u>866.217.848</u>
	<u>1.038.578.276.331</u>	<u>885.771.220.335</u>

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27):			<i>Related parties (Note 27):</i>
- Rupiah	70.247.161.846	35.789.380.012	Rupiah -
- Mata uang asing	3.413.823.638	16.926.912.745	Foreign currencies -
	<u>73.660.985.484</u>	<u>52.716.292.757</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	584.119.530.660	510.240.342.238	Rupiah -
- Mata uang asing	50.880.404.297	51.810.113.950	Foreign currencies -
	634.999.934.957	562.050.456.188	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(742.916.927)	(696.604.234)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>634.257.018.030</u>	<u>561.353.851.954</u>	
	<u>707.918.003.514</u>	<u>614.070.144.711</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	592.383.646.691	549.543.441.335	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	104.989.578.032	62.165.083.059	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.095.307.198	441.893.948	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.400.366.236	421.048.116	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.792.022.284	2.195.282.487	More than 90 days
	708.660.920.441	614.766.748.945	
Penyisihan piutang ragu - ragu	(742.916.927)	(696.604.234)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>707.918.003.514</u>	<u>614.070.144.711</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp592.081.978.806 (2021: Rp549.179.629.316) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-70 hari.

As at 31 December 2022, trade receivables of Rp592,081,978,806 (2021: Rp549,179,629,316) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 1-70 days.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp115.836.024.708 (2021: Rp64.890.515.395) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2022, trade receivables of Rp115,836,024,708 (2021: Rp64,890,515,395) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pada awal tahun	696.604.234	9.378.105.861	<i>At beginning of year</i>
Penambahan/(pembalikan)	<u>46.312.693</u>	<u>(8.681.501.627)</u>	<i>Addition/(reversal)</i>

Pada akhir tahun 742.916.927 696.604.234 *At end of year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	2022	2021	
Pada akhir tahun	742.916.927	696.604.234	<i>At end of year</i>

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectable trade receivables.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2022	2021	
Barang jadi	688.269.203.480	595.445.822.661	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	403.941.384.229	263.441.630.973	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	79.358.304.972	47.916.691.658	<i>Work in-process</i>
Bahan kemasan	76.608.610.356	76.854.521.536	<i>Packaging materials</i>
Suku cadang	27.342.642.802	25.961.017.213	<i>Spare parts</i>
Persediaan lainnya	<u>3.000.602.732</u>	<u>1.751.243.849</u>	<i>Other inventories</i>
	1.278.520.748.571	1.011.370.927.890	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(4.829.391.607)</u>	<u>(5.951.830.174)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1.273.691.356.964</u>	<u>1.005.419.097.716</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.279.164.641.484 (2021: Rp1.116.940.090.203), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2022, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp1,279,164,641,484 (2021: Rp1,116,940,090,203) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pada awal tahun	5.951.830.174	13.130.093.332	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan	4.891.476.820	5.951.830.174	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan	<u>(6.013.915.387)</u>	<u>(13.130.093.332)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u>4.829.391.607</u>	<u>5.951.830.174</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

8. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

8. TAXATION

a. Taxes payable

	2022	2021	
Perusahaan			
Pajak penghasilan:			The Company
Pasal 4(2)	414.671.497	595.154.347	<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	7.176.121.552	2.947.039.110	Article 4(2)
Pasal 23	1.906.888.100	1.163.502.772	Article 21
Pasal 25	4.880.629.896	2.296.287.442	Article 23
Pasal 29	36.635.106.675	5.533.370.602	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	24.837.382.179	10.195.789.333	Article 29
Lain-lain	<u>77.548.172</u>	<u>46.032.235</u>	Value Added Tax
	<u>75.928.348.071</u>	<u>22.777.175.841</u>	Others

	2022	2021	
Entitas anak			
Pajak penghasilan:			Subsidiaries
Pasal 4(2)	597.424.787	737.989.668	<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	2.505.647.584	2.076.747.836	Article 4(2)
Pasal 23	750.925.043	917.826.097	Article 21
Pasal 25	960.218.910	975.945.053	Article 23
Pasal 26	93.636.000	-	Article 25
Pasal 29	-	20.092.262.443	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	5.347.147.317	6.712.542.521	Article 29
Lain-lain	<u>1.425.408.720</u>	<u>1.284.254.278</u>	Value Added Tax
	<u>11.680.408.361</u>	<u>32.797.567.896</u>	Others
	<u>87.608.756.432</u>	<u>55.574.743.737</u>	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	2022	2021	
Perusahaan			
Kini	116.380.554.840	95.836.742.760	<i>The Company</i>
Penyesuaian pajak lalu	-	100.316.480	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(3.820.730.931)</u>	<u>(9.277.641.598)</u>	<i>Adjustments in prior year</i>
	<u>112.559.823.909</u>	<u>86.659.417.642</u>	<i>Deferred</i>
Entitas anak			
Kini	33.875.145.508	45.387.078.446	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian pajak lalu	-	1.203.821.531	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>6.102.459.661</u>	<u>6.766.516.506</u>	<i>Adjustments in prior year</i>
	<u>39.977.605.169</u>	<u>53.357.416.483</u>	<i>Deferred</i>
Konsolidasian			
Kini	150.255.700.348	141.223.821.206	<i>Consolidated</i>
Penyesuaian pajak lalu	-	1.304.138.011	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>2.281.728.730</u>	<u>(2.511.125.092)</u>	<i>Adjustments in prior year</i>
	<u>152.537.429.078</u>	<u>140.016.834.125</u>	<i>Deferred</i>
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:</i>
	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	674.251.464.663	632.654.506.311	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(7.828.490.950)</u>	<u>(1.816.473.281)</u>	<i>Share of results of associates</i>
	<u>666.422.973.713</u>	<u>630.838.033.030</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	146.613.054.216	138.784.367.266	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(9.273.145.489)	(12.998.267.391)	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.549.273.031	10.264.281.530	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	4.611.725.567	<i>Deferred tax adjustment</i>
Penyesuaian pajak lalu	<u>(2.280.103.188)</u>	<u>1.304.138.011</u>	<i>Adjustments in prior year</i>
Lain-lain	<u>(1.071.649.492)</u>	<u>(1.949.410.858)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>152.537.429.078</u>	<u>140.016.834.125</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	674.251.464.663	632.654.506.311	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(287.800.595.232)	(231.018.103.813)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>270.756.761.230</u>	<u>96.492.871.345</u>	<i>Adjustment of consolidation elimination</i>
	<u>657.207.630.661</u>	<u>498.129.273.843</u>	
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38.444.656.922	39.284.438.205	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(20.610.958.421)	(20.948.770.643)	<i>Income subject to final tax</i>
Koreksi temporer	13.106.905.690	30.822.765.104	<i>Temporary differences</i>
Bagian laba entitas anak	<u>(159.145.712.852)</u>	<u>(111.666.148.005)</u>	<i>Earnings of subsidiaries</i>
	<u>(128.205.108.661)</u>	<u>(62.507.715.339)</u>	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>529.002.522.000</u>	<u>435.621.558.504</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	116.380.554.840	95.836.742.760	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(79.745.448.165)</u>	<u>(90.303.372.158)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>36.635.106.675</u>	<u>5.533.370.602</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>
Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.			<i>In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.</i>
SNS memiliki kompensasi kerugian pajak yang belum digunakan, sebagai berikut:			<i>SNS has unused tax losses as follows:</i>
Tahun pajak/ Fiscal year	Tahun kadaluwarsa/ Year expired	2022	2021
2020	2025	17.540.304.514	68.781.984.091

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan proyeksi masa depan dari pendapatan kena pajak SNS, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kompensasi kerugian pajak dapat digunakan sebelum kadaluwarsa.

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

8. TAXATION (continued)

b. Income tax expenses (continued)

Based on the future projection of SNS's taxable income, management believes that all tax losses can be utilised before they expire.

c. Deferred tax assets and liabilities

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kompensasi rugi fiskal	13.938.555.158	(10.079.688.165)		3.858.866.993	<i>Tax loss carryforward</i>
Merek	(31.625.010.000)	1.100.000.000		(30.525.010.000)	<i>Trademarks</i>
Akrual pemasaran dan imbalan kerja jangka pendek	64.558.951.808	4.625.335.503		69.184.287.311	<i>Accrued marketing and short-term employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.309.402.639	(246.936.485)		1.062.466.154	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Penyisihan piutang rugi - rugu	153.252.931	10.188.793		163.441.724	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.753.487.775	5.756.165.358	(8.009.045.244)	500.607.889	<i>Long-term employee benefits obligation</i>
Aset tetap	(26.778.032.368)	(6.730.225.721)		(33.508.258.089)	<i>Fixed assets</i>
Akrual retur penjualan	-	2.172.944.810		2.172.944.810	<i>Accrued sales return</i>
Sewa	(13.388.893.252)	1.110.487.177		(12.278.406.075)	<i>Lease</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>10.921.714.691</u>	<u>(2.281.728.730)</u>	<u>(8.009.045.244)</u>	<u>630.940.717</u>	<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>
Disajikan sebagai:					<i>Presented as:</i>
Aset pajak tangguhan	23.008.425.600	(6.102.459.661)	(2.306.723.124)	14.599.242.815	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(12.086.710.909)	3.820.730.931	(5.702.322.120)	(13.968.302.098)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>10.921.714.691</u>	<u>(2.281.728.730)</u>	<u>(8.009.045.244)</u>	<u>630.940.717</u>	<i>Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net</i>
Terdiri atas:					<i>Comprises of:</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
- Aset pajak tangguhan	46.316.331.459	9.450.956.652	(5.702.322.120)	50.064.965.991	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(58.403.042.368)	(5.630.225.721)		(64.033.268.089)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
	<u>(12.086.710.909)</u>	<u>3.820.730.931</u>	<u>(5.702.322.120)</u>	<u>(13.968.302.098)</u>	
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
- Aset pajak tangguhan	36.418.537.305	(7.491.441.150)	(2.306.723.124)	26.620.373.031	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(13.410.111.705)	1.388.981.489		(12.021.130.216)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
	<u>23.008.425.600</u>	<u>(6.102.459.661)</u>	<u>(2.306.723.124)</u>	<u>14.599.242.815</u>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>10.921.714.691</u>	<u>(2.281.728.730)</u>	<u>(8.009.045.244)</u>	<u>630.940.717</u>	<i>Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net</i>

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

**c. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ (Credited)/ charged to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Kompensasi rugi fiskal	15.225.425.358	(1.286.870.200)	-	13.938.555.158
Merek	(32.961.559.140)	1.336.549.140	-	(31.625.010.000)
Akrual pemasaran dan imbalan kerja jangka pendek	25.710.076.146	38.848.875.662	-	64.558.951.808
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.625.198.351	(1.315.795.712)	-	1.309.402.639
Penyisihan piutang rugi - rugu	1.665.240.412	(1.511.987.481)	-	153.252.931
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.558.045.202	(19.945.805.917)	10.141.248.490	2.753.487.775
Aset tetap	(20.398.061.934)	(6.379.970.434)	-	(26.778.032.368)
Sewa	(6.155.023.286)	(7.233.869.966)	-	(13.388.893.252)
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(1.730.658.891)</u>	<u>2.511.125.092</u>	<u>10.141.248.490</u>	<u>10.921.714.691</u>
Disajikan sebagai:				
Aset pajak tangguhan	27.688.259.916	(6.766.516.506)	2.086.682.190	23.008.425.600
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(29.418.918.807)</u>	<u>9.277.641.598</u>	<u>8.054.566.300</u>	<u>(12.086.710.909)</u>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(1.730.658.891)</u>	<u>2.511.125.092</u>	<u>10.141.248.490</u>	<u>10.921.714.691</u>
Terdiri atas:				
Perusahaan				Comprises of:
- Aset pajak tangguhan	23.940.702.267	14.321.062.892	8.054.566.300	The Company
- Liabilitas pajak tangguhan	<u>(53.359.621.074)</u>	<u>(5.043.421.294)</u>	<u>-</u>	Deferred tax assets - Deferred tax liabilities -
	<u>(29.418.918.807)</u>	<u>9.277.641.598</u>	<u>8.054.566.300</u>	<u>(12.086.710.909)</u>
Entitas anak				Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	34.979.006.969	(647.151.854)	2.086.682.190	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	<u>(7.290.747.053)</u>	<u>(6.119.364.652)</u>	<u>-</u>	Deferred tax liabilities -
	<u>27.688.259.916</u>	<u>(6.766.516.506)</u>	<u>2.086.682.190</u>	<u>23.008.425.600</u>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(1.730.658.891)</u>	<u>2.511.125.092</u>	<u>10.141.248.490</u>	<u>10.921.714.691</u>

d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

d. Claims for income tax refund and Tax assessments

	2022	2021	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun fiskal 2022	16.312.638.464	-	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2021	15.086.683.008	15.086.683.008	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2020	<u>16.793.137.580</u>	<u>16.793.137.580</u>	Fiscal year 2020
	<u>48.192.459.052</u>	<u>31.879.820.588</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2022, SNS menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp53.927 juta, utang pajak penghasilan 23 sebesar Rp31.486 juta dan utang pajak pertambahan nilai ("PPN") sebesar Rp12.028 juta. Perusahaan tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan November 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima hasil dari surat keberatan.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang ("RUU") Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai Tahun Fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

d. Claims for income tax refund and Tax assessments (continued)

In August 2022, SNS received several tax assessment letters confirming the underpayment of corporate income tax year 2020 of Rp53,927 million, income tax article 23 of Rp31,486 million and value added tax of Rp12,028 million. The Company did not agree with these tax assessment letters and submitted objection letters in November 2022. Up to the date of the financial statements, the Company has not received the result of the objection letter.

e. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

On 7 October 2021, the Indonesian parliament passed the "Harmonisation of Tax Regulations" ("HPP") Bill. On 29 October 2021, this bill was enacted into Undang-Undang Nomor 7 year 2021 ("HPP Law"). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain at 22% instead of being reduced to 20% from the 2022 Fiscal Year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. Meanwhile, the value added tax rate increased from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% from 1 January 2025 at the latest.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung:						Acquisition cost Directly owned:
Tanah	623.814.334.241	53.491.950.004	(18.784.431.289)	-	658.521.852.956	Land
Bangunan dan prasarana	1.444.556.368.926	37.591.149.715	(46.727.862.300)	41.403.360.573	1.476.823.016.914	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.368.295.320.314	95.199.910.994	(114.240.017.742)	66.435.422.484	2.415.690.636.050	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	159.031.554.065	12.627.312.655	(11.419.199.330)	1.502.045.560	161.741.712.950	Office equipment
Kendaraan	183.167.962.149	5.345.256.348	(28.938.835.920)	10.726.625.000	170.301.007.577	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	130.094.004.228	15.244.605.200	(39.775.662.740)	-	105.562.946.688	Buildings
Mesin dan peralatan	40.209.773.457	6.899.496.323	(18.650.539.520)	-	28.458.730.260	Machineries and equipment
Kendaraan	102.391.751.509	6.586.564.007	-	(10.726.625.000)	98.251.690.516	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	152.079.453.326	169.052.383.365	(81.200.000)	(109.340.828.617)	211.709.808.074	Assets under construction
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	8.442.178.850	Buildings and improvements
	<u>5.212.082.701.065</u>	<u>402.038.628.611</u>	<u>(278.617.748.841)</u>		<u>5.335.503.580.835</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung:						Accumulated depreciation and impairment Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(450.284.738.240)	(72.222.045.270)	21.609.152.768	(961.706.761)	(501.859.337.503)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1.160.997.056.879)	(195.230.051.426)	108.061.660.127	961.706.761	(1.247.203.741.417)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(132.318.641.464)	(12.385.197.057)	11.180.120.759	-	(133.523.717.762)	Office equipment
Kendaraan	(156.970.386.651)	(9.812.068.857)	21.575.043.957	(5.861.266.143)	(151.068.677.694)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(45.125.079.680)	(27.332.803.388)	21.755.270.908	-	(50.702.612.160)	Buildings
Mesin dan peralatan	(25.598.120.163)	(9.876.828.915)	14.835.446.112	-	(20.639.502.966)	Machineries and equipment
Kendaraan	(45.222.721.004)	(11.984.788.991)	-	5.861.266.143	(51.346.243.852)	Vehicles
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	(1.539.197.925)	(781.365.347)	-	-	(2.320.563.272)	Buildings and improvements
	<u>(2.018.055.942.006)</u>	<u>(339.625.149.251)</u>	<u>199.016.694.631</u>		<u>(2.158.664.396.626)</u>	
Nilai buku bersih	3.194.026.759.059				3.176.839.184.209	Net book value

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung:						Acquisition cost Directly owned:
Tanah	622.423.040.041	1.391.294.200	-	-	623.814.334.241	Land
Bangunan dan prasarana	1.346.001.297.199	29.324.553.477	(1.024.523.993)	70.255.042.243	1.444.556.368.926	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	21.182.806.247	1.811.656.431	(22.994.462.678)	-	-	Building development on the leased land
Mesin dan peralatan	2.170.745.579.467	52.614.954.460	(45.930.477.665)	190.865.264.052	2.368.295.320.314	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	150.594.076.016	14.444.254.262	(6.771.273.163)	764.496.950	159.031.554.065	Office equipment
Kendaraan	198.975.233.957	2.847.997.770	(27.299.890.578)	8.644.621.000	183.167.962.149	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	160.895.437.577	10.539.693.043	(41.341.126.392)	-	130.094.004.228	Buildings
Mesin dan peralatan	36.565.919.513	4.212.696.158	(568.842.214)	-	40.209.773.457	Machineries and equipment
Kendaraan	111.036.372.509	-	-	(8.644.621.000)	102.391.751.509	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	360.116.743.078	53.843.863.543	-	(261.881.153.295)	152.079.453.326	Assets under construction
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	8.442.178.850	Buildings and improvements
	5.186.978.684.454	171.030.963.344	(145.930.596.683)	3.649.950	5.212.082.701.065	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung:						Accumulated depreciation and impairment Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(379.309.115.413)	(70.116.803.559)	434.130.825	(1.292.950.093)	(450.284.738.240)	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	(17.425.006.090)	(1.647.765.159)	19.072.771.249	-	-	Building development on the leased land
Mesin dan peralatan	(1.018.636.273.572)	(180.457.321.198)	36.803.587.798	1.292.950.093	(1.160.997.056.879)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(127.010.101.419)	(11.424.678.886)	6.119.788.791	(3.649.950)	(132.318.641.464)	Office equipment
Kendaraan	(157.910.018.675)	(14.571.865.106)	19.619.197.506	(4.107.700.376)	(156.970.386.651)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(41.108.756.096)	(32.051.348.337)	28.035.024.753	-	(45.125.079.680)	Buildings
Mesin dan peralatan	(11.043.503.320)	(15.123.459.057)	568.842.214	-	(25.598.120.163)	Machineries and equipment
Kendaraan	(36.147.215.366)	(13.183.206.014)	-	4.107.700.376	(45.222.721.004)	Vehicles
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	(757.832.573)	(781.365.352)	-	-	(1.539.197.925)	Buildings and improvements
	(1.789.347.822.524)	(339.357.812.668)	110.653.343.136	(3.649.950)	(2.018.055.942.006)	
Nilai buku bersih	3.397.630.861.930				3.194.026.759.059	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	254.778.455.524	247.354.525.738	<i>Cost of sales</i>
Beban penjualan (Catatan 24)	60.318.063.758	67.779.554.467	<i>Selling expenses (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	24.528.629.969	24.223.732.463	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
	339.625.149.251	339.357.812.668	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi
berkaitan dengan sewa:

*Amounts recognised in the statement of profit or
loss related to lease:*

	2022	2021	
Penyusutan	49.194.421.294	60.358.013.408	<i>Depreciation</i>
Beban bunga	6.131.831.139	12.914.819.878	<i>Interest expense</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	50.220.919.433	31.988.499.438	<i>Expense relating to short- term leases</i>
	105.547.171.866	105.261.332.724	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2051. Hak atas tanah tersebut dapat diperbarui.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp742.652.382.973 (2021: Rp757.438.758.100).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dengan persentase penyelesaian antara 0% dan 99%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.499.969.736.010 (2021: Rp5.268.843.551.218), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman.

10. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG

Penyertaan saham langsung terdiri dari investasi pada entitas asosiasi yang dibukukan dengan metode ekuitas:

	2022		2021	
	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Garuda Elang Nusantara	37,00	7.109.697.173	37,00	57.640.165
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	19,00	16.577.458.277	19,00	8.488.552.875
PT Hormel Garudafood Jaya	49,00	4.086.796.909	49,00	3.310.362.977
		27.773.952.359		11.856.556.017

Pergerakan atas penyertaan saham langsung yang dibukukan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	11.856.556.017	10.040.082.726	<i>Beginning balance</i>
Penambahan investasi	8.088.905.392	-	<i>Additional investments</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	7.828.490.950	1.816.473.291	<i>Equity in net earnings of associates</i>
	27.773.952.359	11.856.556.017	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2023 and 2051. The land rights are renewable.

As at 31 December 2022, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp742,652,382,973 (2021: Rp757,438,758,100).

Most of the buildings, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2023 with a percentage of completion between 0% and 99%.

As at 31 December 2022, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp5,499,969,736,010 (2021: Rp5,268,843,551,218), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no fixed assets pledged as collateral for borrowings.

10. DIRECT INVESTMENT IN SHARES

The direct investment in shares consist of investments in associates which are accounted under the equity method:

The movements of the investment in shares accounted under equity method are as follows:

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN MEREK

11. GOODWILL AND TRADEMARKS

	Goodwill	Merek/ Trademarks	
1 Januari 2021	656.460.352.452	149.825.268.817	As at 1 January 2021
Amortisasi	-	<u>(6.075.268.817)</u>	Amortisation
31 Desember 2021	<u>656.460.352.452</u>	<u>143.750.000.000</u>	As at 31 December 2021
Amortisasi	-	<u>(5.000.000.000)</u>	Amortisation
31 Desember 2022	<u>656.460.352.452</u>	<u>138.750.000.000</u>	As at 31 December 2022

Amortisasi sebesar Rp5.000.000.000 (2021: Rp6.075.268.817) termasuk dalam beban penjualan. Sisa periode amortisasi untuk merek adalah 28 tahun.

Amortisation of Rp5,000,000,000 (2021: Rp6,075,268,817) was included in the selling expenses. The remaining amortisation period for trademarks was 28 years.

Goodwill dan merek merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisi MBR pada tanggal 14 Oktober 2020.

Goodwill and trademarks represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable asset of MBR acquisition on 14 October 2020.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for VIU calculations as at 31 December 2022 are as follows:

Pertumbuhan penjualan (% Tingkat pertumbuhan tahunan)	10-11%	Sales growth (% annual growth rate)
Margin bruto (% pendapatan)	29-30%	Gross margin (% revenue)
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3%	Long-term growth rate
Tingkat diskonto sebelum pajak	19%	Pre-tax discount rate

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* dan merek.

Based on impairment testing of the goodwill and trademarks at the year end, management believes that no provision for goodwill and trademarks impairment is necessary.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN

12. BORROWINGS

	2022	2021	
Jangka pendek			Current
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Pinjaman bank jangka pendek	13.888.348.777	61.468.520.849	<i>Short-term bank loan</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	169.153.700.682	199.551.584.094	<i>Current portion of long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	<u>30.406.208.413</u>	<u>62.962.192.340</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u><u>213.448.257.872</u></u>	<u><u>323.982.297.283</u></u>	
Jangka panjang			Non-current
Pinjaman bank	2.078.566.053.623	1.877.057.609.337	<i>Bank borrowings</i>
Liabilitas sewa	<u>27.456.036.568</u>	<u>40.120.246.177</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u><u>2.106.022.090.191</u></u>	<u><u>1.917.177.855.514</u></u>	
	<u><u>2.319.470.348.063</u></u>	<u><u>2.241.160.152.797</u></u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

	2022	2021
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	<u>60.000.000.000</u>
Dolar AS/US Dollar:		
PT Bank DBS Indonesia	1.297.807.500	1.468.520.849
PT Bank HSBC Indonesia	<u>1.162.835.520</u>	<u>-</u>
	<u><u>2.460.643.020</u></u>	<u><u>1.468.520.849</u></u>
AUD/Australian Dollar:		
PT Bank DBS Indonesia	<u>11.427.705.757</u>	<u>-</u>
	<u><u>13.888.348.777</u></u>	<u><u>61.468.520.849</u></u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loan as at 31 December 2022 are as follows:

Kreditur/ Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/Interest rates	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	Februari-Maret/ February-March 2023	Cost of Fund ("COF") + 1,25%	COF + 2%
PT HSBC Indonesia	Januari/January 2023	8,55% below Best Lending Rate	5,65% - 5,8% below Best Lending Rate

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

Grup telah melakukan perpanjangan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia Tbk hingga 23 November 2023 dan 18 Desember 2023.

Fasilitas dari PT HSBC Indonesia tersedia untuk digunakan oleh Grup hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

12. BORROWINGS (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

The Group has extended the facility from PT Bank Danamon Indonesia and PT Bank DBS Indonesia Tbk until 23 November 2023 and 18 December 2023, respectively.

The facility from PT HSBC Indonesia is available to be used by the Group until it is terminated by both parties.

As at 31 December 2022, the Group has the following undrawn borrowing facilities:

		Fasilitas yang belum digunakan/ Undrawn facilities	
Suku bunga mengambang	Jatuh tempo dalam 1 tahun	1.196.277.062.737	Floating rate: <i>Expiring within one year</i>
Suku bunga tetap:	Jatuh tempo dalam 1 tahun	50.000.000.000	Fixed rate: <i>Expiring within one year</i>
		<u>1.246.277.062.737</u>	

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loan

Kreditur/Lender		2022			
		Jumlah fasilitas awal/ Initial facilities amount	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Rupiah					
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")		1.250.000.000.000	1.228.585.961.506	97.033.844.104	1.131.552.117.402
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk ("BTPN")		1.000.000.000.000	998.717.126.136	59.619.856.578	939.097.269.558
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		<u>50.000.000.000</u>	<u>20.416.666.663</u>	<u>12.500.000.000</u>	<u>7.916.666.663</u>
		<u>2.300.000.000.000</u>	<u>2.247.719.754.305</u>	<u>169.153.700.682</u>	<u>2.078.566.053.623</u>
Kreditur/Lender		2021			
		Jumlah fasilitas awal/ Initial facilities amount	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Rupiah					
Fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas/ <i>Loan facilities with PT Bank DBS Indonesia as a facility agent</i>		2.162.875.000.000	1.045.131.460.623	167.428.530.052	877.702.930.571
BNI		1.000.000.000.000	998.561.066.147	19.623.054.042	978.938.012.105
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		<u>50.000.000.000</u>	<u>32.916.666.661</u>	<u>12.500.000.000</u>	<u>20.416.666.661</u>
		<u>3.212.875.000.000</u>	<u>2.076.609.193.431</u>	<u>199.551.584.094</u>	<u>1.877.057.609.337</u>

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/Interest rates	
		Mata uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah
BNI	Cicilan tiga bulanan/ <i>Quarterly</i>	IDR	JIBOR + 1,6% JIBOR + 1,3%
BTPN	Cicilan tiga bulanan/ <i>Quarterly</i>	IDR	JIBOR + 1,3%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bulanan/ <i>Monthly</i>	IDR	JIBOR + 3,1%

Fasilitas pinjaman BTPN

Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BTPN. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen (*commitment term loan*) dalam bentuk *Loan on Certificate* yang tersedia dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.000.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kewajiban sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Club Deal dan untuk membiayai pengeluaran modal.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman BNI

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI berupa fasilitas pinjaman berjangka dengan total komitmen sebesar Rp1.000.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi sebagian kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas Club Deal.

12. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Other information relating to long-term bank loans as at 31 December 2022 are as follows:

Kreditur/ Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/Interest rates	
		Mata uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah
BNI	Cicilan tiga bulanan/ <i>Quarterly</i>	IDR	JIBOR + 1,6% JIBOR + 1,3%
BTPN	Cicilan tiga bulanan/ <i>Quarterly</i>	IDR	JIBOR + 1,3%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bulanan/ <i>Monthly</i>	IDR	JIBOR + 3,1%

Loan facilities BTPN

On 6 June 2022, the Company signed a loan facility agreement with BTPN. Based on the agreement, the Company obtained a commitment term loan in the form of a Loan Certificate which is available in Rupiah currency amounting to Rp1,000,000,000,000. This loan is used to pay the Club deal facility agreement and to finance capital expenditure.

This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with a grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

Loan facilities BNI

On 22 November 2021, the Company obtained loan facility from BNI in the form of term loan facility with total commitment amounting to Rp1,000,000,000,000. This loan is used for fully paid part of obligation pursuant to Club Deal Facility Agreement.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman BNI (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI berupa fasilitas pinjaman tanpa komitmen (*uncommitted*) yang bersifat tidak bergulir (*non-revolving*) dalam mata uang Rupiah sebesar Rp250.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman (PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas)

Pada tanggal 12 Maret dan 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh surat pembatalan fasilitas dan pembebasan biaya komitmen atas permintaan Perusahaan untuk fasilitas A2 sebesar Rp125.000.000.000; fasilitas A3 sebesar Rp175.000.000.000; dan fasilitas B2 sebesar Rp2.000.000.000.000. Dengan demikian, jumlah fasilitas yang tersisa adalah sebesar Rp2.162.875.000.000 yang terdiri dari fasilitas A1 sebesar Rp1.000.000.000.000 dan B1 sebesar Rp1.162.875.000.000.

Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan juga telah melakukan pelunasan dipercepat untuk sebagian fasilitas B1 sebesar Rp1.000.000.000.000.

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan untuk fasilitas A1 sebesar Rp40.000.000.000 dan fasilitas B1 sebesar Rp46.515.000.000.

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan juga telah melakukan pelunasan dipercepat untuk seluruh fasilitas A1 sebesar Rp860.000.000.000 dan fasilitas B1 sebesar Rp116.360.000.000.

Informasi lainnya

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Tidak ada aset yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Loan facilities BNI (continued)

On 28 October 2022, the Company obtained loan facility from BNI in the form of a non-revolving uncommitted loan facility which is available in Rupiah currency amounting to Rp250,000,000,000.

This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the signing date of this loan facility agreement with grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

Loan facilities (PT Bank DBS Indonesia as a facility agent

On 12 March and 20 May 2021, the Company obtained facility cancellation and waiver of commitment fee letter as a request from the Company for the facility A2 of Rp125,000,000,000; facility A3 of Rp175,000,000,000; and facility B2 of Rp2,000,000,000,000. As a result, the total outstanding facilities amounted to Rp2,162,875,000,000 which consisted of facilities A1 of Rp1,000,000,000,000 and B1 of Rp1,162,875,000,000.

On 29 November 2021, the Company also performed early repayment for some part of facility B1 of Rp1,000,000,000,000.

On 14 April 2022, the Company also performed repayment for facility A1 of Rp40,000,000,000 and facility B1 of Rp46,515,000,000.

On 13 June 2022, the Company also performed early repayment for part of facility A1 of Rp860,000,000,000 and facility B1 of Rp116,360,000,000.

Other information

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements. As at 31 December 2022, the Group had complied with all financial ratio and administration covenants required under the loan agreements.

There is no asset which is pledged as collateral and restricted in use in relation to the Group borrowings.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

c. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Lease liabilities

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa			<i>Gross finance liabilities - minimum lease liabilities</i>
Tidak lebih dari satu tahun	33.145.170.907	69.126.701.670	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	26.808.145.453	39.711.257.144	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>5.611.140.571</u>	<u>7.036.755.131</u>	<i>Later than five years</i>
	65.564.456.931	115.874.713.945	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(7.702.211.950)</u>	<u>(12.792.275.428)</u>	<i>Future finance charges on lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>57.862.244.981</u>	<u>103.082.438.517</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	30.406.208.413	62.962.192.340	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	22.435.182.567	34.086.280.084	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>5.020.854.001</u>	<u>6.033.966.093</u>	<i>Later than five years</i>
	57.862.244.981	103.082.438.517	
Bagian lancar	<u>(30.406.208.413)</u>	<u>(62.962.192.340)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>27.456.036.568</u>	<u>40.120.246.177</u>	<i>Non-current portion</i>

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27):			<i>Related parties (Note 27):</i>
- Rupiah	<u>187.358.286.914</u>	<u>172.873.990.724</u>	<i>Rupiah -</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	937.499.105.883	832.223.629.967	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>59.661.794.341</u>	<u>75.917.348.184</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	997.160.900.224	908.140.978.151	
	<u>1.184.519.187.138</u>	<u>1.081.014.968.875</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	2022	2021	
Iklan dan promosi	96.242.913.727	99.502.826.879	Advertising and promotion
Listrik dan telepon	15.632.292.224	14.037.736.050	Electricity and telephone
Pengiriman dan jasa logistik	6.191.521.743	7.870.842.018	Freight and logistic fees
Tenaga ahli	5.638.377.885	6.746.613.087	Professional fees
Bunga	5.412.649.634	4.438.394.421	Interest
Retur penjualan	4.288.212.978	-	Sales return
Sewa	3.527.130.904	826.354.654	Rental
Pemeliharaan	2.666.103.526	3.565.735.755	Maintenance
Pelatihan dan seminar	1.689.769.098	-	Training and seminars
Penelitian	220.706.470	3.076.108.217	Research
Lain-lain	<u>20.440.455.966</u>	<u>11.599.335.615</u>	Others
	<u>161.950.134.155</u>	<u>151.663.946.696</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2022	2021*)	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	120.674.271.990	108.340.779.414	Short-term employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>2.275.490.398</u>	<u>937.480.520</u>	Long-term employee benefit obligations
	122.949.762.388	109.278.259.934	
Bagian jangka pendek	<u>(120.674.271.990)</u>	<u>(108.340.779.414)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>2.275.490.398</u>	<u>937.480.520</u>	Non-current portion

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowances, bonuses and employee costs.

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

*) as restated, see Note 32

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,30% - 7,35%	7,30% - 7,40%	<i>Annual discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	<i>Future salary increase</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	<i>Indonesian Mortality Table ("TMI")</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10 % from TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10 % from TMI 2019	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	<i>Resignation rate</i>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2022 and 2021 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

	2022	2021*	
Nilai kini kewajiban	320.666.482.482	323.121.082.876	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(350.879.676.084)	(369.441.702.356)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif	<u>32.488.684.000</u>	<u>47.258.100.000</u>	<i>Credited to other comprehensive income</i>
	<u>2.275.490.398</u>	<u>937.480.520</u>	

The post-employment benefits obligations recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021*	
Nilai kini kewajiban	320.666.482.482	323.121.082.876	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(350.879.676.084)	(369.441.702.356)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif	<u>32.488.684.000</u>	<u>47.258.100.000</u>	<i>Credited to other comprehensive income</i>
	<u>2.275.490.398</u>	<u>937.480.520</u>	

^{*}) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*}) as restated, see Note 32

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2022	2021¹⁾	
Saldo awal	323.121.082.876	347.833.426.206	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	32.107.769.235	30.325.435.774	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(20.201.452.569)	(88.659.237.138)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	21.485.910.877	28.109.318.459	<i>Interest cost</i>
Kelebihan pembayaran manfaat	23.194.879.824	42.903.056.824	<i>Excess benefit paid</i>
Mutasi karyawan, neto	(50.997.000)	(1.357.698.000)	<i>Employee mutation, net</i>
Penyesuaian	167.776.456	3.690.520.419	<i>Adjustment</i>
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(39.452.493.012)	(66.769.699.103)	<i>Payment of benefit from plan asset</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	<u>(19.705.994.205)</u>	<u>27.045.959.435</u>	<i>Actuarial gain recognised in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>320.666.482.482</u>	<u>323.121.082.876</u>	<i>Ending balance</i>

(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movement of present value of obligation is as follows:

	2022	2021	
Perubahan dalam asumsi finansial	(8.803.389.869)	21.818.665.362	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(10.902.604.336)	5.227.294.073	<i>Experience adjustments</i>
Penyesuaian lain-lain	<u>1.271.527.094</u>	<u>19.656.590.314</u>	<i>Other adjustments</i>
	<u>(18.434.467.111)</u>	<u>46.702.549.749</u>	

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021¹⁾	
Nilai wajar aset program awal tahun	369.441.702.356	338.076.448.000	<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	15.580.000.000	85.000.000.000	<i>Payment of employee benefit in current year</i>
Pembayaran manfaat dari program	(39.452.493.012)	(66.769.699.103)	<i>Payment of benefit from plan asset</i>
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(20.800.869.094)	(11.742.749.314)	<i>Remeasurements: Return on plan asset (excluding interest income)</i>
Penghasilan bunga dari aset program	<u>26.111.335.834</u>	<u>24.877.702.773</u>	<i>Interest income on plan asset</i>
Saldo akhir	<u>350.879.676.084</u>	<u>369.441.702.356</u>	<i>Ending balance</i>

¹⁾ Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

¹⁾ as restated, see Note 32

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	7.047.354.050	9.103.373.014	<i>Cash and cash equivalents</i>
Instrumen saham	2.349.118.017	3.034.457.671	<i>Equity instruments</i>
Instrumen hutang	2.349.118.017	3.034.457.671	<i>Debt instruments</i>
Reksadana - Pasar uang	180.506.636.000	188.762.188.000	<i>Mutual fund - Money market</i>
Reksadana - Pendapatan tetap	147.140.542.000	153.607.496.000	<i>Mutual fund - Fixed income</i>
Reksadana - Saham	<u>11.486.908.000</u>	<u>11.899.730.000</u>	<i>Mutual fund - Equity</i>
 Saldo akhir	 <u>350.879.676.084</u>	 <u>369.441.702.356</u>	 <i>Ending balance</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 12,40 tahun sampai 15,48 tahun pada tahun 2022 dan berkisar antara 12,84 tahun sampai 14,27 tahun pada tahun 2021.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 12.40 years to 15.48 years in 2022 and within a range of 12.84 years to 14.27 years in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	2022	2021¹⁾	
1 tahun	12.770.185.212	17.407.421.859	<i>1 year</i>
2 – 5 tahun	109.929.256.815	91.501.075.386	<i>2 – 5 years</i>
6 – 10 tahun	271.387.781.419	249.628.126.709	<i>6 – 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	<u>1.781.413.292.173</u>	<u>1.789.948.353.456</u>	<i>More than 10 years</i>
 	 <u>2.175.500.515.619</u>	 <u>2.148.484.977.410</u>	

Melalui program imbalan pastinya, Grup terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko tingkat suku bunga: liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
- b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan actual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.

b. Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

¹⁾ Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

¹⁾ as restated, see Note 32

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan memiliki dampak sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of 31 December 2022 and 2021 would have the following effects:

	2022			<i>Discount rate</i> <i>Salary growth rate</i>
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat bunga diskonto	1%	(25.404.310.929)	28.689.822.007	
Tingkat kenaikan gaji	1%	29.997.919.441	(26.971.343.881)	
2021 ¹⁾				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat bunga diskonto	1%	(39.474.945.181)	27.870.612.380	
Tingkat kenaikan gaji	1%	29.058.050.745	(26.045.612.922)	

16. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal saham/ <i>Total share capital</i>	Shareholders
HSBC CMB S/A Hormel Food	10.768.830.564	29,185%	215.376.611.280	HSBC CMB S/A Hormel Food
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.202.314.700	19,520%	144.046.294.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	2.738.296.600	7,421%	54.765.932.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	2.637.417.200	7,148%	52.748.344.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.601.926.150	7,052%	52.038.523.000	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	1.939.160.200	5,255%	38.783.204.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Untung Rahardjo Sunjoto	1.496.961.300	4,057%	29.939.226.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Eka Susanto Widadi Sunarso	569.079.500	1,542%	11.381.590.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja	467.803.500	1,268%	9.356.070.000	Hartono Atmadja
PT Dharma Agung Wijaya	332.372.041	0,901%	6.647.440.820	PT Dharma Agung Wijaya
Hardianto Atmadja	310.997.800	0,843%	6.219.956.000	Hardianto Atmadja
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	5.463.095.300	14,806%	109.261.906.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.528.254.855	98,998%	730.565.097.100	
Saham treasuri	369.646.600	1,002%	7.392.932.000	
	<u>36.897.901.455</u>	<u>100,000%</u>	<u>737.958.029.100</u>	<i>Sub-total</i> <i>Treasury shares</i>

¹⁾ Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

¹⁾ as restated, see Note 32

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. EKUITAS (lanjutan)

16. EQUITY (continued)

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.582.916.600	20,551%	151.658.332.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	6.102.685.450	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.107.161.500	8,421%	62.143.230.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.002.502.400	8,137%	60.050.048.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.785.927.505	7,550%	55.718.550.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.247.813.700	6,092%	44.956.274.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	1.855.236.500	5,028%	37.104.730.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	1.633.383.000	4,427%	32.667.660.000	Untung Rahardjo Sunjoto
PT Dharma Agung Wijaya	571.489.000	1,549%	11.429.780.000	PT Dharma Agung Wijaya
Eka Susanto Widadi Sunarso	568.364.000	1,540%	11.367.280.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja	529.394.000	1,435%	10.587.880.000	Hartono Atmadja
Sri Martini Dewi	492.653.000	1,335%	9.853.060.000	Sri Martini Dewi
Sri Hastuti Ambarwati	480.528.000	1,302%	9.610.560.000	Sri Hastuti Ambarwati
Hardianto Atmadja	427.192.000	1,158%	8.543.840.000	Hardianto Atmadja
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	5.146.608.300	13,949%	102.932.166.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.533.854.955	99,013%	730.677.099.100	Sub-total
Saham treasuri	364.046.500	0,987%	7.280.930.000	Treasury shares
	<u>36.897.901.455</u>	<u>100,000%</u>	<u>737.958.029.100</u>	

Saham treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham treasuri) pada tahun 2022 dan 2021 sebanyak 5.600.100 saham dan 190.172.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.909.301.619 dan Rp66.030.742.139 yang disajikan sebagai akun "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan dan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pembelian kembali saham Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara.

Treasury shares

The Company has re-purchased the Company's shares in 2022 and 2021 of 5,600,100 shares and 190,172,500 shares with acquisition costs amounting to Rp2,909,301,619 and Rp66,030,742,139 accordingly, which is presented as "Treasury shares" in the consolidated statement of financial position and statement of changes in equity.

Re-purchase of the Company's shares did not result in the retirement of the shares and such shares have no voting rights.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396	Additional paid-in capital - Initial Public Offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(106.564.313.323)	(106.564.313.323)	Differences in value of transaction with entities under common control
Lain-lain	<u>6.462.992.006</u>	<u>6.462.992.006</u>	Others
	<u>795.947.602.079</u>	<u>795.947.602.079</u>	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh. Pada tahun 2020, jumlah akumulasi selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebesar Rp6.776.814.432 dan pada tahun 2021, GPPJ memperoleh tambahan saham atas MBR dari TPPJ sebesar 142.848.000 saham dengan jumlah aset yang diperoleh sebesar Rp49.219.896.245. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp162.561.024.000, yang menghasilkan penurunan atas selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp113.341.127.755.

18. DIVIDEN TUNAI

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp219.199.587.930. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 26 April 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp131.923.972.638. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2021.

Entitas Anak

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Anak Perusahaan (SNS) tanggal 18 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp5.125.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 26 April 2022.

Pada tahun 2021, tidak ada dividen yang dibagikan dan dibayarkan untuk tahun buku 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 (after deducting with the issuance of new shares expenses amounted to Rp7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

The difference in the value of transactions with entities under common control represents the difference between the consideration paid and the book value of net assets acquired. In 2020, the total accumulated balance of difference in the value of the transaction with entities under common control was Rp6,776,814,432 and in 2021, GPPJ acquired additional shares of MBR from TPPJ of 142,848,000 shares with a total amount of net assets acquired amounting to Rp49,219,896,245. The cash consideration paid for this transaction was Rp162,561,024,000, which resulted in a decrease of the difference in the value of the transaction with entities under common control of Rp113,341,127,755.

18. CASH DIVIDENDS

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 31 March 2022, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for financial year 2021 amounting to Rp219,199,587,930. The cash dividend has been paid on 26 April 2022.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2021, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for financial year 2020 amounting to Rp131,923,972,638. The cash dividend has been paid on 8 July 2021.

Subsidiary

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the subsidiary (SNS), which was held on 18 March 2022, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for financial year 2021 amounting to Rp5,125,000,000. The cash dividend has been paid on 26 April 2022.

In 2021, there is no dividend distributed and paid for financial year 2020.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.000.000.000 (2021: Rp12.000.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

20. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tahun 2022, tidak ada transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

Pada tahun 2021, transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan perbedaan antara pertimbangan yang dibayarkan sejumlah Rp21.879.186.317 oleh Grup dan nilai tercatat dari investasi melalui akuisisi dan/atau pelepasan atas kepentingan dalam entitas anak tanpa kehilangan kendali.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	2022	2021 ¹⁾
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR")	301.130.257.599	261.205.618.642
	502.688.719.628	407.228.877.418

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2022 amounting to Rp14,000,000,000 (2021: Rp12,000,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

20. TRANSAKSIS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

In 2022, there were no transactions with non-controlling interests.

In 2021, transactions with non-controlling interests represent the difference between the consideration paid amounting to Rp21,879,186,317 by the Group and carrying value of investments from acquisition and/or disposal of interest in subsidiaries without loss of control.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

Kepentingan non-pengendali pada aset neto entitas anak/ <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries</i>	2022	2021 ¹⁾	Laba tahun berjalan atribusi kepada kepentingan non-pengendali/ <i>Profit for the year attributable to non-controlling interest</i>	2022	2021
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	201.558.462.029	146.023.258.776	56.686.144.851	11.554.846.478	
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR")	301.130.257.599	261.205.618.642	39.819.623.310	56.256.166.128	
	502.688.719.628	407.228.877.418	96.505.768.161	67.811.012.606	

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

¹⁾ Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

¹⁾ as restated, see Note 32

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial positions:

	2022		2021	
	SNS	MBR	SNS ^{*)}	MBR
Aset/Assets				
Aset lancar/ <i>Current assets</i>	1.185.187.330.624	641.093.981.245	898.014.438.607	497.681.274.294
Aset tidak lancar/ <i>Non-current assets</i>	<u>435.044.476.716</u>	<u>219.006.377.744</u>	<u>497.491.585.200</u>	<u>270.045.009.819</u>
	<u>1.620.231.807.340</u>	<u>860.100.358.989</u>	<u>1.395.506.023.807</u>	<u>767.726.284.113</u>
Liabilitas/Liabilities				
Liabilitas lancar/ <i>Current liabilities</i>	1.130.779.139.466	153.894.624.540	1.006.122.376.260	176.772.189.231
Liabilitas tidak lancar/ <i>Non-current liabilities</i>	<u>42.071.046.623</u>	<u>2.699.915.112</u>	<u>65.268.687.619</u>	<u>5.128.565.895</u>
	<u>1.172.850.186.089</u>	<u>156.594.539.652</u>	<u>1.071.391.063.879</u>	<u>181.900.755.126</u>
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	<u>201.558.462.029</u>	<u>301.130.257.599</u>	<u>146.023.258.776</u>	<u>261.205.618.642</u>
Aset bersih/Net assets	<u>245.823.159.222</u>	<u>402.375.561.738</u>	<u>178.091.701.152</u>	<u>324.619.910.345</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2022		2021	
	SNS	MBR	SNS	MBR
Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>				
Laba tahun berjalan/ <i>profit for the year</i>	9.903.991.152.345	1.044.368.857.579	8.189.613.620.132	1.042.307.144.847
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak/ <i>Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax</i>	<u>125.821.306.301</u>	<u>117.370.750.383</u>	<u>25.647.287.918</u>	<u>144.700.268.968</u>
	<u>2.570.355.020</u>	<u>309.539.967</u>	<u>(8.228.498.460)</u>	<u>224.295.901</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income for the year</i>	<u>128.391.661.321</u>	<u>117.680.290.350</u>	<u>17.418.789.458</u>	<u>144.924.564.869</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak/ <i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interest</i>	57.844.164.278	39.924.638.954	7.847.669.456	56.332.261.563
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan Non-pengendali entitas anak/ <i>Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interest</i>	2.308.961.022	-	-	-

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*)} as restated, see Note 32

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2022		2021	
	SNS	MBR	SNS	MBR
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi/ <i>Net cash flows generated from operating activities</i>	46.759.256.831	64.694.068.640	17.800.633.751	97.933.973.535
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi/ <i>Net cash flows generated from/(used in) investing activities</i>	105.735.905.235	(82.238.622.749)	(7.588.376.584)	(136.039.790.880)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan/ <i>Net cash flows generated from financing activities</i>	<u>(111.426.908.403)</u>	<u>(10.311.269.543)</u>	<u>(1.669.049.865)</u>	<u>(17.829.321.216)</u>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas/ <i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent</i>	41.068.253.663	(27.855.823.652)	8.543.207.302	(55.935.138.561)
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun/ <i>Cash, cash equivalent and bank overdrafts at beginning of year</i>	<u>58.484.426.200</u>	<u>159.541.793.979</u>	<u>49.941.218.898</u>	<u>215.476.932.540</u>
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun/ <i>Cash, cash equivalent and bank overdrafts at end of year</i>	<u>99.552.679.863</u>	<u>131.685.970.327</u>	<u>58.484.426.200</u>	<u>159.541.793.979</u>

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

	2022	2021	<i>Related parties (Note 27) Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	250.529.287.413	183.900.481.365	
Pihak ketiga	<u>10.260.413.526.292</u>	<u>8.615.679.419.659</u>	
	<u>10.510.942.813.705</u>	<u>8.799.579.901.024</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

*No revenue earned from individual customers
exceeded 10% of total net revenue.*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

	2022	2021	
Beban produksi			Production cost
Beban pokok bahan baku	5.239.878.750.803	3.998.763.397.581	Raw materials used
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
- Penyusutan dan amortisasi	254.791.063.517	247.446.033.254	Depreciation - and amortisation
- Utilitas	188.190.946.961	157.581.485.355	Utilities -
- Tenaga kerja tidak langsung	146.346.888.471	120.027.541.217	Indirect labour -
- Biaya subkontraktor	141.161.122.691	124.295.469.588	Subcontractor costs -
- Perbaikan dan perawatan	86.791.446.199	71.849.934.805	Repair - and maintenance
- Perlengkapan umum	25.629.926.678	28.351.286.339	Equipment -
- Sewa	21.579.770.078	13.551.645.571	Rent -
- Kantin	17.987.264.807	15.584.845.677	Canteen -
- Lain-lain	55.384.633.603	35.430.199.154	Others -
Tenaga kerja langsung	<u>298.065.923.038</u>	<u>267.486.196.893</u>	Direct labour
	6.475.807.736.846	5.080.368.035.434	
Pemusnahan barang	40.154.808.114	41.315.478.578	<i>Destruction of goods</i>
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process:
Awal tahun	47.916.691.658	56.949.418.008	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(79.358.304.972)</u>	<u>(47.916.691.658)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	6.484.520.931.646	5.130.716.240.362	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	589.493.992.487	539.959.341.188	Beginning balance
Pembelian neto:			Net purchase:
Pembelian	1.469.992.298.625	1.315.176.611.521	Purchase
Dikurangi: Insentif distributor	<u>(6.688.796.624)</u>	<u>(16.533.174.838)</u>	Less: Distributor incentive
	1.463.303.502.001	1.298.643.436.683	
Akhir tahun	<u>(683.439.811.873)</u>	<u>(589.493.992.487)</u>	Ending balance
	<u>7.853.878.614.261</u>	<u>6.379.825.025.746</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 27 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of purchases from related parties.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Beban angkut	448.349.127.611	354.997.231.237	Freight
Gaji dan tunjangan	429.345.624.866	374.299.473.078	Salaries and allowances
Promosi dan iklan	292.588.628.026	281.659.463.337	Promotion and advertising
Penyusutan (Catatan 9)	60.318.063.758	67.779.554.467	Depreciation (Note 9)
Perjalanan dinas	53.898.499.541	22.037.229.987	Business travelling
Pemeliharaan	18.410.745.515	15.612.773.113	Maintenance
Sewa	14.939.406.212	7.863.701.986	Rent
Utilitas	8.958.334.066	8.448.349.461	Utilities
Tenaga ahli	8.264.689.920	9.430.512.609	Professional fees
Penelitian dan pengumpulan data	7.667.211.744	19.239.587.541	Research and data collection
Pajak dan perizinan	5.482.593.898	5.473.209.502	Taxes and licenses
Amortisasi merek	5.000.000.000	6.075.268.817	Trademark amortisations
Perlengkapan umum	3.557.819.197	4.168.098.453	General supplies
Penurunan nilai piutang	2.699.856.283	-	Impairment loss of trade receivables
Jaminan dan perbaikan produk	2.547.988.371	2.663.275.473	Guarantee and repair for products
Asuransi	2.014.953.138	1.799.399.349	Insurance
Kantin	1.378.597.750	1.082.390.650	Canteen
Penambahan/(pembalikan) penyisihan piutang ragu-ragu	46.312.693	(8.681.501.627)	Addition/(reversal) provision for doubtful receivables
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	<u>3.604.348.928</u>	<u>3.359.243.563</u>	Others (each below Rp1,000,000,000)
	<u>1.369.072.801.517</u>	<u>1.177.307.260.996</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of purchases from related parties.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	380.417.654.789	327.374.576.214	Salaries and allowances
Tenaga ahli dan manajemen	53.991.272.218	64.471.234.619	Professional and management
Utilitas	30.590.082.189	33.139.761.433	Utilities
Penyusutan (Catatan 9)	24.528.629.969	24.223.732.463	Depreciation (Note 9)
Pemeliharaan	21.758.621.358	21.676.782.510	Maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	15.582.377.651	7.612.896.309	Business travelling and transportation
Amortisasi aset takberwujud	10.257.126.963	7.564.923.252	Intangible assets amortisations
Penelitian dan pengembangan	10.159.943.813	8.133.362.610	Research and development
Pajak dan perizinan	8.591.201.315	7.358.227.197	Taxes and licenses
Sewa	8.090.759.052	6.392.994.582	Rent
Perlengkapan umum	7.754.309.495	6.512.110.324	General supplies
Asuransi	3.177.256.186	13.178.659.665	Insurance
Sumbangan dan representasi	3.149.599.892	3.349.381.749	Donation and representation
Biaya pelatihan dan seminar	2.992.228.385	1.532.740.847	Training and seminar
Jaminan lingkungan kerja	1.834.288.441	7.782.261.652	Work environment guarantee
Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama	(10.677.258.830)	(9.486.176.790)	Share service reimbursement
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	<u>3.392.385.479</u>	<u>1.740.054.366</u>	Others (each below Rp1,000,000,000)
	<u>575.590.478.365</u>	<u>532.557.523.002</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of purchases from related parties.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari direktur utama dan lima direktur lainnya mengukur kinerja Perusahaan dari produk dan sudut pandang. Komite mengidentifikasi tiga segmen yang dapat dilaporkan.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA"), penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company's strategic committee, consisting of the president director and the other five directors examines the Company's performance from a product and perspective and has identified three reportable segments of its business.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA"), net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

	2022				
	<i>Makanan dalam kemasan/ <u>Packaged foods</u></i>	<i>Minuman/ Beverages</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Penjualan bersih	9.322.782.668.229	1.187.875.129.303	285.016.173	10.510.942.813.705	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(6.774.097.324.075)</u>	<u>(1.079.444.773.475)</u>	<u>(336.516.711)</u>	<u>(7.853.878.614.261)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	2.548.685.344.154	108.430.355.828	(51.500.538)	2.657.064.199.444	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan				(1.369.072.801.517)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(575.590.478.365)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				7.828.490.950	<i>Share of net profit of associates</i>
Penghasilan keuangan				15.611.207.104	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(156.682.643.155)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya				131.847.893.371	<i>Other income</i>
Beban lainnya				(36.754.403.169)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				674.251.464.663	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(152.537.429.078)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				521.714.035.585	<i>Income for the year</i>
EBITDA				<u>1.170.217.784.921</u>	<i>EBITDA</i>
Penyusutan dan amortisasi				354.894.884.207	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penambahan aset tidak lancar				410.127.534.003	<i>Addition to non-current assets</i>
Jumlah aset				7.327.371.934.290	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas				3.975.927.432.106	<i>Total liabilities</i>

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021				
	<i>Makanan dalam kemasan/ Packaged foods</i>	<i>Minuman/ Beverages</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Penjualan bersih	7.634.257.332.437	1.165.155.455.080	167.113.507	8.799.579.901.024	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(5.291.264.411.257)</u>	<u>(1.088.419.965.493)</u>	<u>(140.648.996)</u>	<u>(6.379.825.025.746)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	2.342.992.921.180	76.735.489.587	26.464.511	2.419.754.875.278	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan				(1.177.307.260.996)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(532.557.523.002)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				1.816.473.281	<i>Share of net profit of associates</i>
Penghasilan keuangan				20.966.076.163	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(171.077.247.615)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya				90.945.329.513	<i>Other income</i>
Beban lainnya				<u>(19.886.216.311)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				632.654.506.311	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(140.016.834.125)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				492.637.672.186	<i>Income for the year</i>
EBITDA				<u>1.135.855.190.016</u>	<i>EBITDA</i>
Penyusutan dan amortisasi				353.089.512.253	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penambahan aset tidak lancar				213.799.244.463	<i>Addition to non-current assets</i>
Jumlah aset				6.766.602.280.143	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas				3.724.365.876.731	<i>Total liabilities</i>

Grup juga mengelompokkan segmen geografis untuk penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segments for net sales based on customer location which consist of domestic and export as follows:

	2022	2021	
Penjualan domestik	10.098.795.533.274	8.408.889.983.356	<i>Domestic sales</i>
Penjualan ekspor	<u>412.147.280.431</u>	<u>390.689.917.668</u>	<i>Export sales</i>
	<u>10.510.942.813.705</u>	<u>8.799.579.901.024</u>	

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya. Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan. pembelian dan transaksi-transaksi lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business. the Group engages in transactions with related parties. primarily consisting of sale. purchases and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
 (continued)

a) Sifat dan hubungan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

a) Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, pendapatan keuangan, dan pengantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, finance income, and reimbursement</i>
PT Bumi Mekar Tani ("BMT") PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")**	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang dan pengantian pembayaran/ <i>Sales of goods and reimbursement</i>
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, pendapatan keuangan dan pengantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, finance income and reimbursement</i>
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB") PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan pengantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, and reimbursement</i>
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan pengantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, and reimbursement</i>
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Beban keuangan/ <i>Finance costs</i>
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Penjualan barang, pendapatan keuangan, dan pengantian pembayaran/ <i>Sales of goods, finance income, and reimbursement</i>

**) Tanggal 8 Februari 2022, GBP bukan pihak berelasi dari Perusahaan.

**) As of 8 February 2022, GBP is not a related party of the Company.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)** **27. SIGNIFICANT
BALANCES
AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b) Significant balances with related parties

	2022		2021	
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp

Piutang usaha/*Trade receivables*:

Entitas di bawah pengendalian
yang sama/
Entities under common control:

PT Tudung Putra Putri Jaya	0,11	795.032.675	0,08	517.328.034
	<u>0,11</u>	<u>795.032.675</u>	<u>0,08</u>	<u>517.328.034</u>

Piutang usaha/*Trade receivables*:

Entitas afiliasi/*Affiliated company*:

PT Garuda Elang Nusantara	9,81	69.452.129.171	5,72	35.101.972.909
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	0,48	3.413.823.638	2,76	16.926.912.745
PT Hormel Garudafood	-	-	0,03	161.938.406
PT Suntory Garuda Beverage	-	-	0,00	8.140.663
	<u>10,29</u>	<u>72.865.952.809</u>	<u>8,51</u>	<u>52.198.964.723</u>
	<u>10,40</u>	<u>73.660.985.484</u>	<u>8,59</u>	<u>52.716.292.757</u>

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

	2022		2021	
	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}	Rp

Piutang lain-lain/*Other receivables*:

Entitas di bawah pengendalian
yang sama/*Entities under
common control*:

PT Tudung Putra Putri Jaya	1,37	1.409.429.120	1,35	806.921.866
PT Bumi Mekar Tani	0,08	81.845.041	0,31	187.791.887
PT Garuda Bumi Perkasa	-	-	0,36	212.431.952
	<u>1,45</u>	<u>1.491.274.161</u>	<u>2,02</u>	<u>1.207.145.705</u>

Entitas afiliasi/*Affiliated company*:

PT Suntory Garuda Beverage	40,55	41.746.015.366	27,43	16.381.816.572
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	10,30	10.601.806.672	19,89	11.882.242.283
PT Garuda Elang Nusantara	8,65	8.903.176.876	17,71	10.578.386.143
PT Hormel Garudafood Jaya	7,06	7.271.312.359	1,87	1.114.519.342
PT Triteguh Manunggal Sejati	1,29	1.332.094.657	1,37	819.095.766
	<u>67,85</u>	<u>69.854.405.930</u>	<u>68,27</u>	<u>40.776.060.106</u>
	<u>69,30</u>	<u>71.345.680.091</u>	<u>70,29</u>	<u>41.983.205.811</u>

b) Persentase dari total piutang lain-lain

b) Percentage of total other receivables

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 14 sampai 70 hari sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2021: nihil).

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due between 14 and 70 days after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties (2021: nil).

	2022		2021	
	%)	Rp	%)	Rp
Utang usaha/Trade payables:				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control:</i>				
PT Tudung Putra Putri Jaya	2,40	<u>28.412.441.420</u>	2,18	<u>23.596.464.451</u>
	2,40	<u>28.412.441.420</u>	2,18	<u>23.596.464.451</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company:</i>				
PT Suntory Garuda Beverage	7,20	85.311.761.235	10,27	110.994.778.878
PT Garuda Elang Nusantara	5,37	63.607.021.039	2,98	32.266.828.090
PT Hormel Garudafood Jaya	0,85	10.027.063.220	0,56	6.015.919.305
	13,42	<u>158.945.845.494</u>	13,81	<u>149.277.526.273</u>
	15,82	<u>187.358.286.914</u>	15,99	<u>172.873.990.724</u>

c) Persentase dari total utang usaha

c) Percentage of total trade payables

	2022		2021	
	%)	Rp	%)	Rp
Utang lain-lain/Other payables:				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control:</i>				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,31	196.225.225	0,02	10.093.477
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company:</i>				
PT Dharma Agung Wijaya	2,06	1.317.617.053	2,63	1.177.735.547
PT Triteguh Manunggal Sejati	0,10	65.685.900	-	-
PT Garuda Elang Nusantara	-	-	1,30	584.157.482
	2,16	<u>1.383.302.953</u>	3,93	<u>1.761.893.029</u>
	2,47	<u>1.579.528.178</u>	3,95	<u>1.771.986.506</u>

d) Persentase dari total utang lain-lain

d) Percentage of total other payables

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)** **27. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo 14 sampai 90 hari sejak tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due between 14 and 90 days after the date of purchase. The payables bear no interest.

	2022	2021		
	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}	Rp

Penjualan bersih/net sales:

Entitas di bawah pengendalian
yang sama/ *Entities under
common control:*

PT Bumi Mekar Tani	0,00	55.264.944	0,00	31.035.579
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,00	53.340.946	0,00	673.789
PT Garuda Bumi Perkasa	-	-	0,00	40.513.768
	0,00	108.605.890	0,00	72.223.136

Entitas afiliasi/Affiliated company:

PT Garuda Elang Nusantara	2,21	232.409.843.622	1,59	139.639.439.400
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	0,12	13.131.811.234	0,48	41.974.755.240
PT Suntory Garuda Beverage	0,04	4.206.111.545	0,02	2.120.608.602
PT Hormel Garudafood Jaya	0,01	672.915.122	0,00	92.532.691
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	0,00	922.296
	2,38	250.420.681.523	2,09	183.828.258.229
	2,38	250.529.287.413	2,09	183.900.481.365

e) Persentase dari total penjualan bersih

e) Percentage of total net sales

	2022	2021		
	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}	Rp

Pembelian/Purchases:

Entitas di bawah pengendalian
yang sama/ *Entities under
common control:*

PT Tudung Putra Putri Jaya	4,34	341.012.894.544	5,29	276.310.852.131
----------------------------	------	-----------------	------	-----------------

Entitas afiliasi/Affiliated company:

PT Suntory Garuda Beverage	13,72	1.077.607.850.838	20,61	1.076.707.241.687
PT Garuda Elang Nusantara	3,96	310.961.159.619	3,51	183.253.660.947
PT Hormel Garudafood Jaya	0,79	61.689.366.133	0,97	50.851.010.380
	18,47	1.450.258.376.590	25,09	1.310.811.913.014
	22,81	1.791.271.271.134	30,38	1.587.122.765.145

f) Persentase dari total beban pokok penjualan

f) Percentage of total cost of sales

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

	2022		2021	
	%	Rp	%	Rp
Manajemen kunci perusahaan/ <i>Key management personnel:</i>				
Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>	5,75	72.134.959.549	4,26	46.405.168.221
Imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits</i>	-	-	0,52	5.655.053.600
	<u>5,75</u>	<u>72.134.959.549</u>	<u>4,78</u>	<u>52.060.221.821</u>

f) Persentase dari total beban imbalan kerja

f) Percentage of total employee benefit expenses

Grup mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan TPPJ, SGB, GBP, BMT, dan GEN. Pembagian biaya ini meliputi beberapa departemen yang diatur dalam perjanjian, yaitu departemen research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight dan internal audit.

The Group entered into a shared services agreement with TPPJ, SGB, GBP, BMT, and GEN. The shared services stipulated under this agreement consist of several departments, which are research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight and internal audit department.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</i>		
	2022	2021	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	425.208.267.424	424.826.659.580	<i>Profit attributable to the owners of the parent entity</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>36.532.667.355</u>	<u>36.637.315.496</u>	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar	11,64	11,60	Basic earnings per share

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING** **29. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

				2022	Jumlah setara Rupiah/ <i>Total Rupiah equivalent</i>	Assets
	USD	Euro	Lain-lain/ <i>Others</i>			
Aset						
Kas dan setara kas	7.677.069	2.435.123	981.758.140	162.447.048.334		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3.451.416	-	-	54.294.227.935		<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	673.944	-	-	10.601.806.672		<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	32.893	-	-	517.440.727		<i>Other current assets</i>
	<u>11.835.322</u>	<u>2.435.123</u>	<u>981.758.140</u>	<u>227.860.523.668</u>		
Liabilitas						
Pinjaman jangka pendek	156.420	-	11.427.705.757	13.888.348.777		<i>Short-term borrowings</i>
Utang usaha	2.645.733	775.030	5.088.974.111	59.661.794.341		<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	82.538	25.898	-	1.731.220.614		<i>Other payables</i>
Akrual	198.131	-	-	3.116.801.344		<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja	6.000	-	-	94.386.000		<i>Employee benefit obligations</i>
Liabilitas sewa	61.408	-	-	966.008.569		<i>Lease liabilities</i>
	<u>3.150.230</u>	<u>800.928</u>	<u>16.516.679.868</u>	<u>79.458.559.645</u>		
Aset bersih	<u>8.685.092</u>	<u>1.634.195</u>	<u>(15.534.921.728)</u>	<u>148.401.964.023</u>		Net assets
2021						
	USD	Euro	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah setara Rupiah/ <i>Total Rupiah equivalent</i>	Assets	
Aset						
Kas dan setara kas	15.752.603	20.735	994.197.862	226.102.630.167	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang usaha	4.817.225	-	-	68.737.026.695	<i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain	832.731	-	-	11.882.242.283	<i>Other receivables</i>	
Aset lancar lainnya	11.417	-	-	162.907.005	<i>Other current assets</i>	
	<u>21.413.976</u>	<u>20.735</u>	<u>994.197.862</u>	<u>306.884.806.150</u>		
Liabilitas						
Pinjaman jangka pendek	102.917	-	-	1.468.520.849	<i>Short-term borrowings</i>	
Utang usaha	3.799.164	1.170.744	2.826.645.549	75.917.348.184	<i>Trade payables</i>	
Utang lain-lain	84.585	-	-	1.206.944.781	<i>Other payables</i>	
Akrual	51.380	-	-	733.144.302	<i>Accruals</i>	
Liabilitas sewa	293.934	-	-	4.194.149.233	<i>Lease liabilities</i>	
	<u>4.331.980</u>	<u>1.170.744</u>	<u>2.826.645.549</u>	<u>83.520.107.349</u>		
Aset bersih	<u>17.081.996</u>	<u>(1.150.009)</u>	<u>(1.832.447.687)</u>	<u>223.364.698.801</u>		Net assets

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Grup relatif stabil.

30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama delapan bulan hingga dua tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai vendor untuk perolehan aset tetap namun belum diakui sebagai kewajiban senilai Rp71.705.605.324.

MBR

MBR memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh MBR pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing senilai Rp20.000.000.000 dan Rp180.000.000.000.

MBR memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman modal kerja sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas trade (Bank Guarantee & LC) sebesar Rp50.000.000.000 dari Citibank N.A. Pada 31 Desember 2022 belum ada fasilitas kredit yang digunakan.

SNS

- a. SNS sebagai distributor mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pemasok, pihak ketiga dan pihak berelasi, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun hingga tiga tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
(continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group is relatively stable.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. *The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for eight months up to two years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.*
- b. *On 31 December 2022, the Company had capital commitments with various parties for the purchase of fixed assets but not yet recognised as liabilities amounting to Rp71,705,605,324.*

MBR

MBR has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. MBR has available unused credit facilities as at 31 December 2022 amounting to Rp20,000,000,000 and Rp180,000,000,000, respectively.

MBR has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp50,000,000,000 and trade facility (Bank Guarantee & LC) amounting to Rp50,000,000,000 from Citibank N.A. As at 31 December 2022 there has no facilities used.

SNS

- a. *SNS as a distributor entered into Distributor Agreements with several principals, third parties and related parties, in relation to the distribution of their products in Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for one year up to three years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

SNS (lanjutan)

- b. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Importasi dan Distribusi dengan Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") dan PT Garuda Timur Pasific ("GTP") di mana BC bekerja sama dengan GTP dalam rangka importasi produk coklat *compound* dengan merek Van Houten Professional ("Produk") dan dengan SNS dalam rangka pendistribusian Produk di seluruh wilayah Republik Indonesia secara eksklusif dan produk-produk lain tergantung pada kesepakatan bersama baik bersifat eksklusif atau non eksklusif sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama tiga tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama.
- c. SNS sebagai distributor mengadakan perjanjian dengan beberapa pelanggan, sub-distributor, pelanggan grosir dan pengecer, sehubungan dengan pendistribusian barang kepada para pelanggan di wilayah Indonesia sesuai syarat dan kondisi yang diterapkan dalam perjanjian.

31. TAMBAHAN INFORMASI

a) Tambahan informasi arus kas konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended 31 December**

2022 2021

Reklasifikasi uang muka
ke aset tetap

48.112.560.899

*Reclassification of advances
to fixed assets*

Perolehan aset tetap
melalui liabilitas sewa

28.730.665.530

*Acquisition of fixed assets
through lease liabilities*

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

SNS (continued)

- b. On 9 February 2021, SNS entered into an Import and Distribution agreement with Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") and PT Garuda Timur Pasific ("GTP"), in which BC works with GTP in importing chocolate compound products of brand Van Houten Professional ("Product") and with SNS in relation to exclusively distributing the product in all areas of Indonesia and other products depending on the mutual agreement which can be exclusive or non-exclusive upon agreement of all parties from time to time according to the terms and conditions in the agreement. This agreement is effective for three years after initial commencement and will automatically be renewed every year for three years based on the achievement of the targeted volume agreed.
- c. SNS as a distributor entered into agreements with several customers, sub-distributors, wholesalers and retailers, in connection with the distribution of goods to customers in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreement.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

a) *Supplementary consolidated cash flow information*

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN INFORMASI (lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

b) Rekonsiliasi utang bersih

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowings are as follows:

	2022				
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	61.468.520.849	2.076.609.193.431	103.082.438.517	2.241.160.152.797	<i>At beginning of year</i>
Arus kas:					<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	148.139.639.872	1.250.000.000.000	-	1.398.139.639.872	<i>Proceed from borrowings</i>
Pelunasan kembali pinjaman	(196.363.973.953)	(1.095.375.000.004)	(58.425.279.180)	(1.350.164.253.137)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan non-kas:					<i>Non-cash movements:</i>
Biaya amortisasi	-	16.485.560.878	4.500.253.284	20.985.814.162	<i>Amortised cost</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	28.730.665.530	28.730.665.530	<i>Acquisition of fixed assets through lease liabilities</i>
Pelepasan liabilitas sewa			(20.025.833.170)	(20.025.833.170)	<i>Disposal lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	644.162.009	-	-	644.162.009	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Pada akhir tahun	<u>13.888.348.777</u>	<u>2.247.719.754.305</u>	<u>57.862.244.981</u>	<u>2.319.470.348.063</u>	<i>At end of year</i>
	2021				
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	977.054.042	2.185.117.061.393	177.933.424.326	2.364.027.539.761	<i>At beginning of year</i>
Arus kas:					<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	108.338.072.839	1.000.000.000.000	-	1.108.338.072.839	<i>Proceed from borrowings</i>
Pelunasan kembali pinjaman	(47.350.558.269)	(1.112.503.131.950)	(84.200.365.708)	(1.244.054.055.927)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan non-kas:					<i>Non-cash movements:</i>
Biaya amortisasi	-	3.995.263.988	11.078.468.657	15.073.732.645	<i>Amortised cost</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	14.752.389.201	14.752.389.201	<i>Acquisition of fixed assets through lease liabilities</i>
Pengukuran kembali liabilitas sewa	-	-	(16.481.477.959)	(16.481.477.959)	<i>Remeasurement of lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	(496.047.763)	-	-	(496.047.763)	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Pada akhir tahun	<u>61.468.520.849</u>	<u>2.076.609.193.431</u>	<u>103.082.438.517</u>	<u>2.241.160.152.797</u>	<i>At end of year</i>

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali imbalan kerja pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 sesuai dengan siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") pada bulan April 2022 terkait dengan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Ini mengakibatkan lebih catat imbalan kerja sebesar Rp11.578.373.000, kurang catat akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja sebesar Rp39.344.259.000, dan kurang catat saldo laba sebesar Rp45.706.163.098 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021.

Sehubungan dengan penyajian kembali diatas, tidak ada dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Oleh karena itu Grup tidak menyajikan kembali laporan laba rugi dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 konsolidasian yang disajikan kembali:

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021:

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	12.515.853.520	(11.578.373.000)	937.480.520	Employee benefit obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.964.604.717.806	(11.578.373.000)	1.953.026.344.806	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.735.944.249.731	(11.578.373.000)	3.724.365.876.731	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja	(163.617.219.454)	(39.344.259.000)	(202.961.478.454)	Accumulated actuarial loss of employee benefit obligations
Saldo laba - Belum dicadangkan	1.364.546.118.279	45.706.163.098	1.410.252.281.377	Retained earnings Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.628.645.621.896	6.361.904.098	2.635.007.525.994	Equity attributable to owners of the parent

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021: (lanjutan)

Consolidated statement of financial position as at 31 December 2021: (continued)

	<u>Disajikan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.628.645.621.896	6.361.904.098	2.635.007.525.994	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	402.012.408.516	5.216.468.902	407.228.877.418	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>3.030.658.030.412</u>	<u>11.578.373.000</u>	<u>3.042.236.403.412</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6.766.602.280.143</u>	-	<u>6.766.602.280.143</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2021:

Consolidated statement of financial position as at 1 January 2021:

	<u>Disajikan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	60.679.610.206	(11.578.373.000)	49.101.237.206	<i>Employee benefit obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.399.638.914.938	(11.578.373.000)	2.388.060.541.938	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.713.983.005.151</u>	<u>(11.578.373.000)</u>	<u>3.702.404.632.151</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja	(130.686.999.782)	(39.344.259.000)	(170.031.258.782)	<i>Accumulated actuarial loss of employee benefit obligations</i>
Saldo laba - Belum dicadangkan	1.073.643.431.337	45.706.163.098	1.119.349.594.435	<i>Retained earnings Unappropriated -</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.569.908.139.793	6.361.904.098	2.576.270.043.891	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	387.052.373.742	5.216.468.902	392.268.842.644	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>2.956.960.513.535</u>	<u>11.578.373.000</u>	<u>2.968.538.886.535</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6.670.943.518.686</u>	-	<u>6.670.943.518.686</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 1 Februari 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0065627 tanggal 6 Februari 2023. Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan setelah perubahan ini adalah sebagai berikut:

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Notarial Deed No.2 dated 1 February 2023, there was a change in the members of the Company's Board of Commissioners and Directors. Such change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter AHU-AH.01.09-0065627 dated 6 February 2023. The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee after the change are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris	Hartono Atmadja
Komisaris	Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris	Soeharto Sunjoto
Komisaris	Swen Neufeldt
Komisaris	Donald Reginald Gadsden
Komisaris independen	Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Komisaris independen	Fitra Dewata Teramihardja
Komisaris independen	Andi Chandra

Board of Commissioners

President commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Independent commissioner	
Independent commissioner	
Independent commissioner	

Direksi

Direktur Utama	Hardianto Atmadja
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie
Direktur	Johannes Setiadharma
Direktur	Paulus Tedjosutikno
Direktur	Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur	Rudi Eko Hartono

Directors

President Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	

Komite Audit

Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM
Anggota	Prasetyo Rahardjo

Audit Committee

Chairman	
Member	
Member	